

**PERBANDINGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DEVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA N 9 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



Oleh:
Adinda Tri Ramadhanti
NIM. 1900887203014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI**

JAMBI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Adinda Tri Ramadhanti
NIM : 1900887203014
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Perbandingan Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Devision Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi, 21 Maret 2023

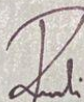
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



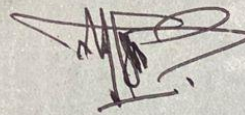
Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.M, M.Pd.E

Pembimbing I



Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E

Pembimbing II



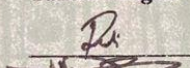


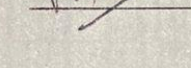
Drs. Kasiono, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

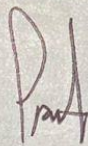
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023
Pukul : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E	
Sekretaris	Drs. Kasiono, M.Pd	
Penguji Utama	Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.M, M.Pd.E	
Penguji	Drs. Benar Sembiring, S.Pd, M.Pd	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.Pd.E

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan




Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Tri Ramadhanti

NIM : 1900887203014

Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 05 Desember 2001

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Perbandingan Penerapan Metode Student Teams Achievement Devesion Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan di dalam daftar pustaka.

Jambi, 21 Maret 2023



Saya yang menyatakan

Adinda Tri Ramadhanti

NPM. 1900887203014

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“ Jangan malu berbeda dari yang lain karna menjalankan hidup kita sendiri bukan orang
lain “

(Penulis)



LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrohmanirohim....

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk mama saya yang tercinta Raimah Sikumbang dan ayah saya Darimi Tanjung, kakak saya Zara Novitasari, abang saya Zerry syahputra, orang terdekat saya M Rafli Sakti, serta sahabat – sahabat saya Sonia Kurnia Putri, Tia Rosa Aldilah, dan Septiani Eka Putri yang telah memberikan doa semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan mata kuliah saya dan tercapainya skripsi ini. Saya bersyukur sekali kalian ada di sampingku, terima kasih ya Allah telah memberikan saya keluarga serta teman-teman yang terbaik untuk saya sampai saat ini. Semoga allah memberikan balasan yang baik kepada kalian semua atas apa yang telah kalian berikan selama ini dan semoga kedepannya saya bisa membuat kalian Bahagia.

Buat teman – teman Angkatan 2019 pendidikan ekonomi saya ucapkan terimakasih banyak telah berjuang Bersama saya kurang lebih 3,5 tahun lamanya, untuk keluarga besarku, saya ucapkan terima kasih telah memberikan saya doa dan dukungan selama saya mengerjakan skripsi ini serta teman- teman saya semua yang tidak saya dapat sebut satu – satu saya ucapkan terimakasih banyak untuk dukungan kalian selama ini, semoga kebaikan kalian dibalas dengan Allah SWT, Aaminn

ABSTRAK

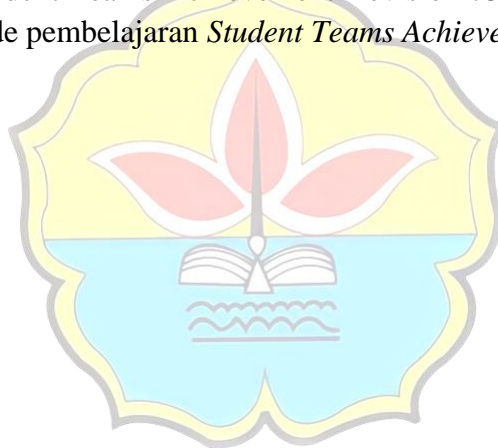
Ramadhanti, Adinda Tri. Perbandingan Penerapan Metode *Pembelajaran Student Teams Achievement Devision* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi. Pembimbing Skripsi 1: Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E, Pembimbing Skripsi 2: Dra. Kasiono M.Pd.

Kata Kunci: Metode Student Teams Achievement Devision, Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Devision.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. jumlah subjek pada penelitian ini adalah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah proportional random sepling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan tes tertulis kepada responden penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi sederhana dengan program SPSS.

Hasil penelitian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran metode ceramah sebesar 37,33 % dan dengan metode Student Teams Achievement Devision 73,66%. Artinya hasil belajar siswa lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision*.



ABSTRACT

Ramadhanti, Adinda Tri. The Effect of the Application of the Student Teams Achievement Devision Learning Method on the Learning Outcomes of Class X Students of SMA Negeri 9 Jambi City. Thesis Supervisor 1: Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E, Thesis Supervisor 2: Dra. Kasiono M.Pd.

Keywords: *Student Teams Achievement Devision Method, Learning Outcomes.*

This study aims to determine the learning outcomes of class X SMA Negeri 9 Jambi City students using the Student Teams Achievement Devision method.

This research uses a descriptive type of research with a quantitative approach with one free variable and one bound variable. The number of subjects in this study was 72 students. The sample sampling technique used in this study was proportional random sling. The data collection technique in this study was to disseminate a written test to research respondents. The data analysis technique in this study is a simple regression with the SPSS program.

The results of student learning research using the lecture method learning model were 37.33% and with the Student Teams Achievement Devision method 73.66%. This means that student learning outcomes are higher using the Student Teams Achievement Devision learning method.



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Perbandingan Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Devision Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi”**

Selama penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, M.M sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E. sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Drs Kasiono, M.Pd. sebagai pembimbing kedua yang telah memberiksn bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan proposal skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 9 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.
9. Bapak, Ibu, Kakak, Abang dan Keluarga saya yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat bejalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam proposal skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jambi, 21 Maret 2023

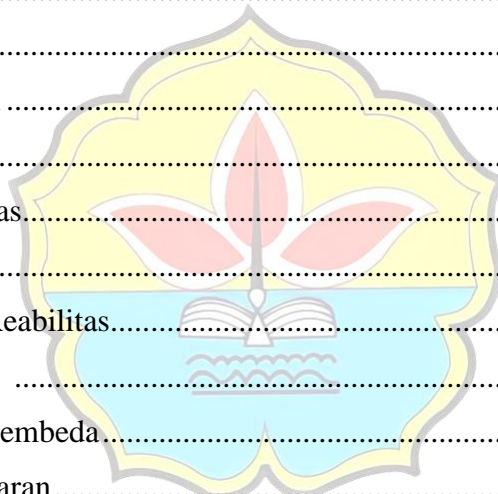
Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	10
2.2 Metode Pembelajaran STAD.....	12
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
2.2.2 Pengertian Metode STAD.....	13
2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD.....	15
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	17
2.5 Kerangka Berfikir.....	18
2.6 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Tempat Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Tes.....	28
3.5.2 Dokumentasi	29
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Uji Instrumen Penelitian	28
3.7.1 Uji Validitas	32
3.7.1.1 Hasil Uji Validitas.....	33
3.7.2 Uji Reabilitas	35
3.7.2.1 Hasil Uji Coba Reabilitas.....	36
3.7.3 Uji Daya Pembeda	38
3.7.3.1 Hasil Uji Daya Pembeda.....	39
3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran.....	41
3.7.4.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	42
3.8 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	43
3.8.1 Uji Normalitas.....	43
3.8.2 Uji Homogenitas	44
3.9 Analisi Data	35



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

4.1 Gambaran Umum.....	48
4.1.1 Sejarah Bedirinya SMA N 9	48
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	49
4.1.3 Stuktur Organisasi SMA N 9	51
4.1.4 Nama-nama Kepala Sekolah	53

4.1.5 Nama-nama Tenaga Pendidik	53
4.1.6 Denah Sekolah SMA N 9	56
4.2 Karakteristik Responden	57
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin.....	57
4.3 Hasil Penelitian	58
4.3.1 Hasil Belajar Pre-test.....	58
4.3.1.1 Hasil Belajar Pre-test Kontrol	58
4.3.1.2 Hasil Belajar Pre-test Eksperimen.....	60
4.4 Hasil Belajar Post-test.....	62
4.4.1 Hasil Belajar Post-test Kontrol dan Ekperimen	62
4.4.2 Uji Hipotesis.....	65
4.5 Pembahasan.....	68
4.5.1 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Yang menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah.....	68
4.5.2 Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran STAD.....	69
4.5.3 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Ekperimen	70
BAB V	
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Jambi	3
2. Desain Penelitian Post-test Only Control Desain	24
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	25
4. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi.....	26
5. Nilai Ulangan X SMA Negeri 9 Kota Jambi.....	27
6. Rekapitulasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi.....	27
7. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen	30
8. Kriteria untuk Validitas Butir Soal.....	33
9. Hasil Validitas Soal	33
10. Kriteria Reabilitas Soal	36
11. Klasifikasi Daya Pembeda.....	39
12. Kreteria Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian	39
13. Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	41
14. Kreteria Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian	42
15. Nama-nama Kepala Sekolah	53
16. Nama-nama Tenaga Pendidik	53
17. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	57
18. Hasil Pre-test Awal dan Akhir kelas Kontrol	58
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-test Kontrol.....	59
20. Hasil Pre-test Awal dan Akhir Kelas Eksperimen	60
21. Nilai Pre-test Kelas Eksperimen.....	61
22. Hasil Nilai Post-test Kelas Kontrol	62
23. Hasil Nilai Post-test Kelas Eksperimen.....	63
24. Nilai Post-test Kelas Kontrol.....	64
25. Nilai Post-test Kelas Eksperimen.....	64
26. Frekuensi Mean Pada Kelas Kontrol.....	66
27. Frekuensi Mean Pada Kelas Eksperimen	66

DAFTAR TABEL

1. Skema Kerangka Berfikir19
2. Bagan Stuktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi.....52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
2. Soal Pre-test
3. Soal Post-test
4. SK Bimbingan
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Penelitian
7. Data Pre-test Kontrol
8. Data Pre-test Eksperimen
9. Data Post-test Kontrol
10. Data Post-test Eksperimen



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang telah disebutkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa; Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Disini sudah jelas bahwa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental yang baik dibutuhkan pembangunan bidang pendidikan yang baik pula.

Pendidikan harus mampu menghasilkan *output* yang mampu memberdayakan siswa menjadi manusia aktif, cerdas dan mampu menjawab tantangan zaman. Namun demikian masih terdapat kekurangan pendidik untuk melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menyebabkan kurang seimbangya kemampuan kognitif dan efektif peserta didik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan itu sendiri akan

sangat bermakna, jika seseorang guru melakukan satu konsep atau satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

Pembelajaran adalah sebuah proses dimana peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang baru. Komponen yang utama pembelajaran yaitu anak, pengalaman serta lingkungan dan sumber belajar terus dikembangkan seiring dengan banyaknya kajian yang dilakukan. Kajian yang dimaksud adalah mengetahui efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi pembelajaran yang diajarkan serta diterapkan dalam proses pembelajaran pada saat ini. Pembelajaran Ekonomi tidak lagi mengutamakan penerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan proses informasi. Maka dari itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan latihan atau tugas Ekonomi dengan belajar kelompok.

Terdapat masalah yang dialami siswa kelas X SMA N 9 dimana pembelajaran masih terpusat kepada guru masih bersifat satu arah yang menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Ekonomi metode ceramah inilah yang membuat siswa kurang memahami pembelajaran sehingga membuat hasil belajar Ekonomi yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas X SMA N 9 dengan menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran yang berpusat kepada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung komunikasi satu arah. Hasil belajar siswa tergolong rendah. Keadaan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

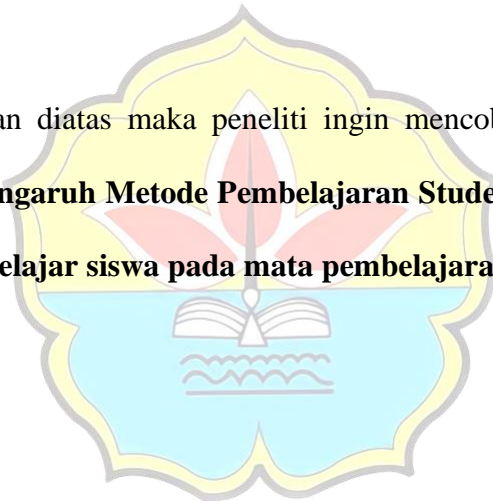
Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas X di SMA N 9 Kota Jambi

NO	KELAS	NILAI			JUMLAH
		≤ 75 (%)	$: 75$ (%)	≥ 75 (%)	
1	E1	11 (30,6%)	2 (5,6%)	23 (63,8%)	36
2	E2	27 (75%)	0	9 (25%)	36
3	E3	17 (47,3%)	0	19 (52,7%)	40
4	E4	25 (69,4%)	0	11 (30,6%)	36
5	E5	13 (36,1%)	1 (2,5%)	22 (61,2%)	36
6	E6	6 (16,6%)	0	30 (83,4%)	36
7	E7	16 (44,5%)	0	20 (55,5%)	36

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai terkecil berada pada kelas E2 dengan presentasi 25%

Bedasarkan paparan diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “ **Perbandingan Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 9 kota jambi**”



1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X SMA N 9 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi yang masih rendah
2. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat satu arah, sehingga proses dalam pembelajaran kurang menarik
3. Guru SMA N 9 Kota Jambi belum menggunakan penerapan metode pembelajaran STAD pada kelas X
4. Aktivitas belajar siswa belum optimal, terutama keaktifan merespon pertanyaan guru

5. Belum terjadi interaksi sosial antar siswa dalam proses pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

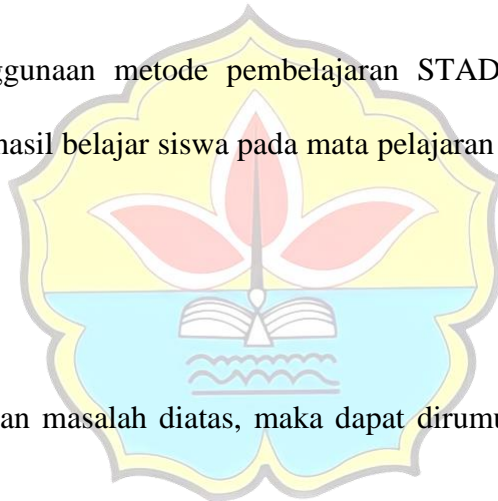
Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian adalah hasil nilai pembelajaran siswa kelas X E2 dan X E4 SMA N 9 Kota Jambi
2. Memfokuskan penggunaan metode pembelajaran STAD dalam meningkatkan aktivitas, interaksi sosial dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 9 Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 9 Kota Jambi yang di ajarkan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 9 Kota Jambi yang di ajarkan menggunakan metode pembelajaran ceramah?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X SMA N 9 Kota Jambi?



1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA N 9 Kota Jambi yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA N 9 Kota Jambi yang diajar menggunakan metode pembelajaran ceramah.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X SMA N 9 Kota Jambi.



1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian- penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode STAD
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran student teams achievement devision serta menjadi bekal menjadi guru yang professional.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan rujukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik dengan penerapan model pembelajaran komperatif tipe STAD dalam rangka menngikatkan hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Belajar

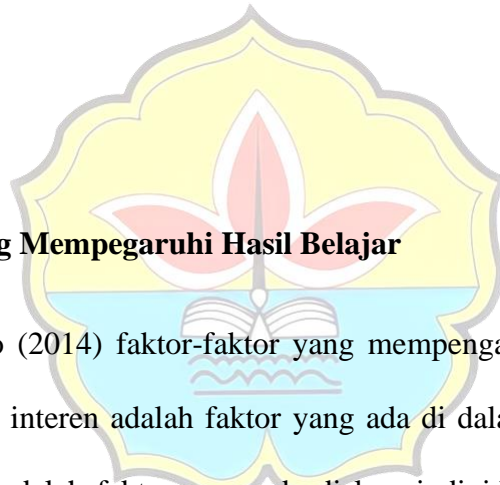
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak di ukur dengan alat ukur tes belajar, yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar yang dapat dihasilkan oleh siswa tergantung pada proses belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Hamalik (2014:30) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari. Menurut Susanto (2017:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Nawawi (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Purwanto

(2011) hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, hasil belajar merupakan suatu pencapaian akhir siswa setelah melakukan interaksi dalam pembelajaran di sekolah dinyatakan dengan suatu nilai yang diperoleh dari hasil tes dengan mengukur perubahan baik dari karakter, kreatifitas dan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran



2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Dalam faktor intern terdapat faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan, cacat tubuh. Kemudian faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan yang terakhir adalah faktor kelelahan. Selain faktor intern juga terdapat faktor ekstern diantaranya adalah faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Di samping itu, terdapat juga faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan yang terakhir adalah faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 - a. Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.

Berdasarkan konteks di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari guru dimana guru di tuntut juga untuk kompeten dalam pendekatan atau agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung Maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Teori Gestalt (2018), belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik bersal dari lingkunganya. Berdasarkan teori hasil belajar ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi dua hal, peserta didik itu sendiri dan lingkunganya. Pertama, peserta didik: dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual,motivasi,minat,dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan: yaitu sarana dan prasarana , kompetensi guru, kreativitas guru, sumber- sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

2.2 Metode Pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Devision*)

2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran Ekonomi harus dijabarkan kedalam metode kelompok yang bersifat prosedural. Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut:

- a. Al-Abrasy mengartikan, metode ialah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, ia adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
- b. Ghunaimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.
- c. Attawanisy mengartikan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otak murid-murid.
- d. Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172), model pembelajaran adalah deskripsi lingkungan pembelajaran yang meliputi perilaku guru dalam melangsungkan pembelajaran.
- e. Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) mengartikan model belajar sebagai pola yang digunakan sebagai pedoman guna merancang pembelajaran di kelas atau tutorial.

2.2.2 Pengertian Metode STAD

Metode STAD merupakan metode yang paling sederhana penerapannya dalam model pembelajaran kooperatif. Bagi seorang guru yang masih pemula dalam menerapkan pembelajaran kooperatif alangkah lebih baiknya menggunakan metode ini. Dikarenakan langkah-langkahnya yang masih sederhana dan tidak memakan waktu terlalu lama.

Dalam hal ini siswa dikelompokkan secara seragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama siswa mempelajari materi bersama teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis- kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka. Setiap anggota harus berusaha memperoleh nilai maksimal dalam kuis jika kelompok mereka ingin mendapatkan skor yang tinggi. Slavin menyatakan bahwa model STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Slavin mengungkapkan bahwa model pembelajaran STAD adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suatu tim berkemampuan majemuk berlatih untuk mempelajari konsep dan keahlian secara bersama-sama. Model pembelajaran STAD adalah model yang dalam pembelajarannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang mempunyai keragaman dalam kemampuan, jenis kelamin, hingga sukunya (Rusman, 2018). Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang terdiri dari lima komponen utama dalam pembelajaran yaitu penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pengerjaan kuis, skor pengembangan dan penghargaan terhadap kelompok (Anas, 2014). Menurut Trianto (2017) Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang dimana siswa mampu menciptakan suatu tim yang mampu bekerja sama dengan karakter dan kemampuan yang berbeda-beda guna mencapai suatu hasil yang

sama. Dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan suatu kelompok terdiri dari beberapa siswa.

2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD

Anas (2014) menyebutkan beberapa keuntungan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD. Beberapa keuntungannya antara lain

1. Siswa berperan aktif dalam membantu dan memberikan motivasi semangat untuk keberhasilan bersama dalam kelompok.
2. Interaksi yang terjadi antara siswa seiring dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan suatu pendapat.
3. Membantu siswa dalam memudahkan untuk melakukan penyesuaian.
4. Mampu meningkatkan perasaan saling percaya di antara anggota kelompok dan lebih luas, di antara sesama manusia.
5. Membantu siswa menghilangkan sifat yang suka mementingkan diri sendiri dan egois terhadap orang lain.
6. Mampu meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sosial dan kesetiakawanan dalam lingkungan sosial.
7. Siswa dapat berperan aktif sebagai seorang tutor sebaya. Sehingga kelompok menjadi lebih berhasil untuk mencapai prestasi.
8. Siswa dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok, dengan cara menjunjung tinggi norma – norma yang hidup dalam kelompok.

Slavin Karmawati (2009) menyebutkan beberapa keuntungan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD. Beberapa keuntungannya antara lain

Keuntungan Model STAD menurut Slavin (Karmawati, 2009) sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (Karmawati, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
3. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
4. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka berkerja sama.




2.4 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat:

- a. Diana Rahmawati (2013) dalam penelitiannya mengkaji tentang pembelajaran kooperatif metode STAD dimana siswa sangat tertarik terhadap metode pembelajaran STAD sebanyak 92% dan 8% siswa yang kurang tertarik.

- b. Mifta Hurrahmah (2011) dalam penelitiannya mengkaji tentang pembelajaran kooperatif metode STAD Terdapat pengaruh pembelajaran tipe stad terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan Sig (2-tailed) sebesar 0,000 artinya Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05%. Kemudian t hitung pada tabel tersebut sebesar 5,460 sedangkan t tabel sebesar 2.012 artinya t hitung > dari t tabel ($5,460 > 2.012$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat model pembelajaran tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 5 Tanah Putih.

2.5 Kerangka Berfikir

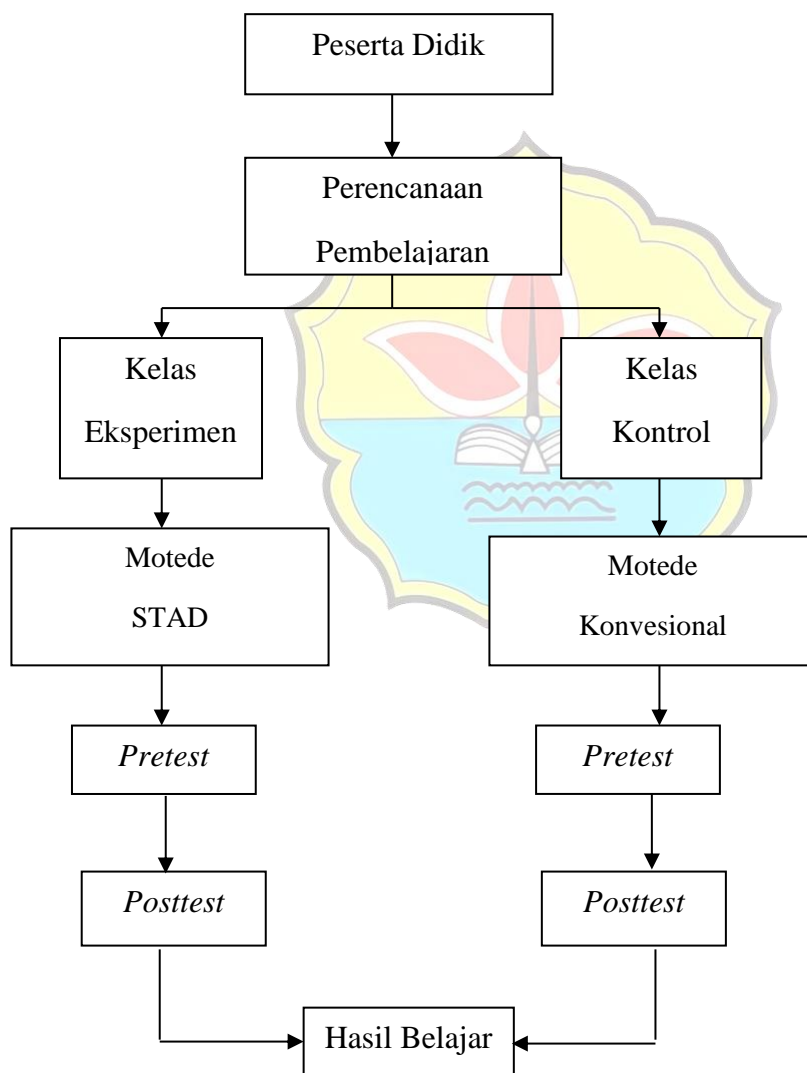


Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah model yang digunakan guru pada saat mengajar. Faktor tersebut sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Penelitian ini ingin mengetahui perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penelitian akan dimulai dengan memberikan pretest terhadap kedua kelompok dengan soal yang sama dan hari yang sama pada jam yang berbeda, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah didapatkan hasil pretest, kemudian akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian setelah adanya treatment pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan diadakan posttest pada siswa di kedua kelas tersebut, untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar Ekonomi. Dimana skema kerangka berpikir untuk pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Skema Kerangka Befikir



2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan bahwa hipotesis tersebut nantinya di tolak setelah dilakukan uji hipotesis, hipotesis alternatif yang dirumuskan dengan harapan bahwa rumusan tersebut nantinya akan diterima kebenarannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

Berdasarkan kerangka teori, kerangka berpikir dan penelitian yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

H_0 : Hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 kota jambi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran STAD lebih rendah.

H_a : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 kota jambi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran STAD lebih tinggi.

2. Hipotesis kedua

H_0 : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran ceramah lebih rendah.

H_0 : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran ceramah lebih tinggi.

3. Hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi..

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi..



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dapat diartikan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Menurut Sugiyono (2012), mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan. Creswell menjelaskan eksperimen digunakan ketika ingin membangun kemungkinan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali untuk variabel independen. Kemudian, ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen, kita dapat mengatakan variabel independen “penyebab” atau “mungkin disebabkan” variabel dependen.

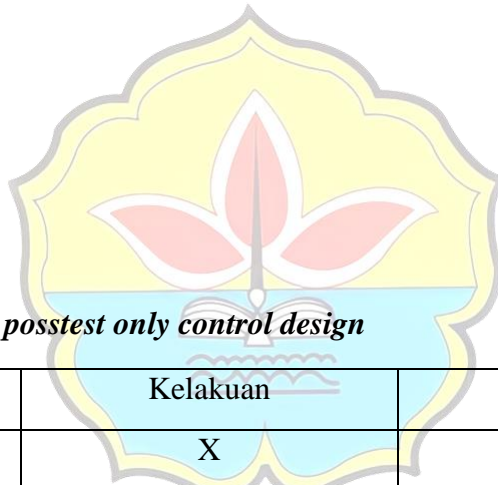
Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ada 3 unsur penting yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ini yaitu control, manipulasi dan pengamatan. Variabel control inilah yang akan menjadi standard dalam melihat apakah ada perubahan maupun perbedaan perlakuan yang sengaja dilakukan dalam penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini yang dimanipulasi adalah variabel bebas dengan melibatkan 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang

diberi perlakuan yang berbeda. Setelah peneliti menerapkan perlakuan eksperimen ia harus mengamati untuk menentukan apakah hipotesis perubahan telah terjadi (*observasi*)

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik didua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest only control design*, yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan. Metode ini dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel 2. Desain penelitian *posttest only control design*

Kelompok	Kelakuan	Tes Akhir
R1	X	O1
R2	Y	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan menggunakan model STAD

Y : Perlakuan dengan menggunakan model konvensional

R1 : Kelompok kelas eksperimen

R2 : Kelompok kelas kontrol

Q1 : Posttest kelompok eksperimen

Q2 : Posttest kelompok kontrol

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode STAD, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

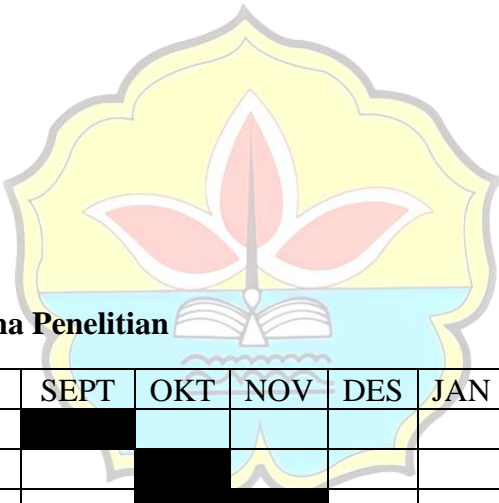
3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 9 Kota Jambi. Subyek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA N 9 Kota Jambi

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. Jadwal Pelaksana Penelitian



NO	KEGIATAN	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR
1	Pengajuan judul	■						
2	Observasi lapangan		■					
3	penyusunan proposal		■					
4	Seminar Proposal				■			
5	Uji coba penelitian					■		
6	Penelitian					■		
7	Pengeolahaan Data					■		
8	Penyusunan skripsi						■	
9	ACC seminar skripsi							
10	Ujian skripsi							

Data Diolah Tahun 2023

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.


Populasi dapat dibedakan menjadi ke dalam hal berikut ini:

1. Populasi teoritis (*Theoretical population*), yakni sejumlah populasi yang batas- batasnya ditetapkan secara kualitatif.
2. Populasi yang tersedia (*Accesible population*), yakni sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA N 9

Kota Jambi Tahun ajar 2021/2022

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Jambi



NO	KELAS	JUMLAH
1	X E 1	36
2	X E 2	36
3	X E 3	40
4	X E 4	36
5	X E 5	36
6	X E 6	36
7	X E 7	36

Sumber: SMA N 9 Kota Jambi

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015:118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Penarikan sampel dengan Teknik *purposive sampling* mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan, dimana penelitian membutuhkan kelas control dan kelas eksperimen.

Tabel 5. Nilai Ulangan (UH Siswa di kelas X SMA N 9 Kota Jambi pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022)

No	Kelas	Jumlah	Siswa tuntas	siswa tidak tuntas	% Ketuntasan	
					siswa tuntas	siswa tidak tuntas
1	X E1	36	23	13	63,88	36,12%
2	X E2	36	18	18	50	50
3	X E3	40	25	15	62,5	37,5
4	X E4	36	28	8	77,77	22,23
5	X E5	36	22	14	61,11	38,89
6	X E6	36	21	15	58,33	41,67
7	X E7	36	22	14	61,11	38,89
Jumlah		256	159	97	62,10	37,99

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 9

Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing kelas sampel. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian kelas sampel adalah nilai rata-rata kelas yang ada pada setiap kelas.

Tabel 6. Rekapitulasi siswa kelas X SMA N 9 kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X E2	36	Eksperimen
X E4	36	Kontrol
Jumlah	72	

Sumber: SMA Negeri 9 Kota Jambi, 2022

3.4 Definisi Operasional Variabel

Ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas atau (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan timbulnya gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode STAD
2. Variabel terikat yaitu variabel yang cenderung mendapat pengaruh. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

Secara operasional variabel metode STAD (X) didefinisikan sebagai metode STAD. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) didefinisikan sebagai penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa berupa penguasaan, kemampuan, keterampilan yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling yang akan digunakan dalam pengumpulan data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah teknik *Purposive Sampling*. Yaitu Metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut – atribut tertentu.

3.5.1 Tes

Tes ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Ekonomi peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda, berupa tes tertulis.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek peneliti namun melakukan dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai ulangan, jumlah peserta didik dan pengambilan gambar pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes pilihan ganda. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

Untuk mencapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan perlu disusun prosedur yang sistematis. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

1. Tahap evaluasi

- a. Menetapkan jadwal penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajar 2021/2022

- b. Menentukan materi pembelajaran
- c. Mempersiapkan rencana pembelajaran
- d. Mempersiapkan lembar angket untuk mengetahui hasil belajar siswa dan soal post test yang sebelumnya telah di ujicobakan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Guru memberikan perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
---------------	------------------

<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada kepada peserta didik dan mengajak berdoa bersama 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah 2. guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kejadian yang dialami siswa. 3. Guru melaksanakan Tanya jawab dengan siswa 4. jika materi yang belum di mengerti siswa, maka guru akan mengulang kembali materi pelajaran tersebut. 	<p>Kegitan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada kepada peserta didik dan mengajak berdoa bersama 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, lalu guru memberikan kelompok kepada peserta didik 2. Guru meminta siswa gabung kepada kelompok yang telah diberi guru 3. Guru meminta murid berdiskusi bersama sesuai materi yang diberikan 4. Guru meminta kepada murid mempersentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan. 5. Guru meminta kepada kelompok lain untuk meberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas 2. Guru menginformasikan mengenai pembelajaran berikutnya 3. Guru menutup pelajaran 	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas 2. Guru menginformasikan mengenai pembelajaran berikutnya 3. Guru menutup pelajaran

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Adapun hasil uji coba yang dilakukan terhadap 40 orang di SMA N 9 Kota Jambi dengan menggunakan berbagai uji kelayakan instrumrn sebagai berikut.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Wragg menyatakan validitas merupakan jawaban dari pertanyaan apakah pengukuran yang dilakukan mampu mengukur dengan benar apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus korelasi *karl pearson*, sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

N : banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)

X : skor butir ke-i (dari subjek uji coba)

Y : skor total (dari subjek uji coba)

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi “r” product moment (r_{xy}). Dengan derajat kebebasan sebesar (N-2) pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan bahwa r_{xy} sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t maka hipotesis diterima atau soal dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} atau r_t maka soal tes dinyatakan tidak valid.

Tabel 8. Kriteria untuk Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

3.7.1.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 9. Hasil Validitas Soal

Soal	X	Y	X ²	Y ²	XY
------	---	---	----------------	----------------	----

1	62,5	95	3906,25	9025	5937,5
2	72,5	90	5256,25	8100	6525
3	67,5	87,5	4556,25	7656,25	5906,25
4	65	87,5	4225	7656,25	5687,5
5	65	82,5	4225	7656,25	5687,5
6	70	82,5	4900	7656,25	5775
7	70	82,5	4900	6806,25	5775
8	72,5	82,5	5256,25	6806,25	5981,25
9	75	80	5625	6400	6000
10	77,5	80	6006,25	6400	6200
11	72,5	80	5256,25	6400	5800
12	60	80	3600	6400	4800
13	62,5	80	3906,25	6400	5000
14	65	80	4225	6400	5200
15	65	80	4225	6400	5200
16	57,5	77,5	3306,25	6006,25	456,25
17	55	75	3025	5625	4125
18	50	75	2500	5256,25	3750
19	52,5	72,5	5625	5256,25	3806,25
20	57,5	72,5	5625	5256,25	4168,75
21	55	72,5	2756,25	5256,25	3987,5
22	60	72,5	3025	5256,25	4350
23	50	72,5	3600	5256,25	3625
24	75	70	3306,25	5256,25	5437,5
25	75	70	2756,25	4900	5250
26	52,5	70	3025	4900	3675
27	55	70	3600	4900	3850
28	60	70	3306,25	4900	4200
29	57,5	67,5	2756,25	4556,25	3881,25
30	52,5	65	3025	4225	3412,5
31	55	65	4225	4225	3575
32	65	62,5	4225	3906,25	4062,5
33	65	60	4556,25	3600	3900
34	67,5	60	3600	3600	4050
35	60	60	4225	3600	3600
36	65	57,5	3306,25	3306,25	3737,5
37	57,5	57,5	3600	3306,25	3306,25
38	60	55	3354	3025	3300
39	65	52,5	4225	2756,25	3412,5
40	57,5	45	3306,25	2025	2025
Jumlah	2124,3	2715	171762,25	187591,63	157731,25

Data Diolah Melalui Program SPSS 2023

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{40 \cdot \sum 157731,25 - (2124,3) (2715)}{\sqrt{(40 \cdot 171762,25 - (2124,3)^2) (40 \cdot 187591625) - (92715)^2}} \\
&= \frac{6309250 - 5767474,5}{\sqrt{(6870500 - 4512650,49) (7503665 - 7371,25)}} \\
&= \frac{541775,5}{(2357849,51) (7496293,75)} \\
&= \frac{541775,5}{\sqrt{17675132545253}} \\
&= \frac{541775,5}{420818} \\
&= 1,28
\end{aligned}$$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari instrument soal terhadap hasil penilaian yang dilakukannya. Artinya bahwa suatu soal dianggap memiliki reabilitas apabila soal untuk mengukur pengetahuan atau kompetensi yang sama pada peserta didik menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap walaupun digunakan dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Reabilitas dalam pengukuran atau dalam penilaian pembelajaran memiliki makna bahwa sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Artinya bahwa hasil dari pengukuran tersebut mempunyai konsistensi, keterandalan, kestabilan dan kejegan.

Apabila instrumen dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{N}{n} (1 - \frac{\sum PQ}{n})$$

$$R_{11} = n - 1$$

Keterangan

r11 : Reliabilitas instrument

p : Proporsi peserta didik menjawab benar

q : Proporsi peserta didik menjawab salah

hasil perkalian dari pi dan qi n : Banyaknya butir pertanyaan

st2 : Varians total

3.7.2.1 Hasil Uji Coba Reabilitas

Uji coba reabilitas dilakukan untuk melihat sejumlah tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda Hasil uji reabilitas soal sebagai berikut.

Tabel 10. Kriteria Reabilitas Soal

No. Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Abdul	13	14	27
2	Ahmad	12	11	23
3	Alsa	17	15	32
4	Anggi	15	16	31
5	Annisa	14	17	31
6	Anita	15	14	29
7	Atika	14	15	29
8	Bima	14	14	28
9	Khairil	10	13	23
10	Dimas	8	12	20
11	Dini	14	14	28
12	Emil	14	14	28
13	Fatihah	16	16	32
14	Indra	17	18	35
15	Jevani	12	12	24
16	Aditya	15	12	27
17	Laras	16	16	32
18	Laura	14	15	29

19	Armadani	15	13	28
20	Attalarik	13	15	28
21	Ilham	13	15	28
22	Nabila	17	18	35
23	Nadia	12	12	24
24	Ni putu	16	15	31
25	Nursiah	16	16	32
26	Oktavia	14	14	28
27	Putri	16	16	32
28	Resa	12	9	21
29	Rika	12	13	25
30	Riski	11	11	22
31	Ruli	17	17	34
32	Samuel	13	11	24
33	Sela	15	16	31
34	Sonia	13	12	25
35	Switela	14	15	29
36	Safira	15	16	31
37	Tiurma	8	9	17
38	Umi	17	17	34
39	Zakia	18	19	37
40	Isma	15	17	32

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{(40)}{(40-1)} \cdot \frac{1 - (5^2)}{17162,25} \\
 &= \frac{(40)}{39} \cdot \frac{1 - (25)}{17162,25} \\
 &= (1025) \cdot 1 - 0,0014 \\
 &= 1,025 \times 0,9986 \\
 &= 1,023
 \end{aligned}$$

3.7.3 Uji Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu item tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara testee yang mengetahui jawabannya dengan testee yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah). Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = PA - PB$$

Dimana : $PA = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$

Keterangan :

DP = daya pembeda

PA = Proposisi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab butir soal yang benar

PB = proposisi peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab butir soal salah

BA = banyaknya testee kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya testee kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah testee yang termasuk kelompok atas

JB = jumlah testee yang termasuk kelompok bawah

Tabel 11. Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi daya pembeda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
Bertanda Negative	Sangat Jelek

3.7.3.1 Hasil Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Hasil uji daya pembeda soal adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Kriteria Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian

No. Butir	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	5	6	-1	-9.09
2	8	6	2	18.18
3	7	3	4	36.36
4	8	4	4	36.36
5	9	4	5	45.45
6	11	8	3	27.27
7	11	5	6	54.55
8	1	4	6	54.55
9	11	4	7	63.64
10	11	3	8	72.73
11	11	6	5	45.45
12	11	8	3	27.27
13	11	6	5	45.45
14	11	7	4	36.36
15	1	6	4	36.36
16	11	5	6	54.55
17	11	6	5	45.45
18	11	4	7	63.64
19	11	5	6	54.55
20	11	7	4	36.36
21	1	8	2	18.18
22	11	1	1	9.09
23	11	9	2	18.18
24	11	9	2	18.18
25	8	8	0	0.00
26	1	10	0	0.00
27	11	10	1	9.09
28	11	8	3	27.27
29	11	7	4	36.36
30	11	6	5	45.45
31	1	7	3	27.27
32	1	10	0	0.00
33	9	9	0	0.00
34	6	5	1	9.09
35	9	5	4	36.36
36	1	5	1	9.09
37	1	2	-1	-9.09
38	7	9	-1	-18.18
39	8	9	-1	-9.09
40	8	8	0	0.00

Data Diolah Melalui Program SPSS 2023

Berdasarkan table diatas,sebaran masing-masing instrument soal dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Sangat Sukar : 36 dan 37.
- b. Sukar : 27,28,29,31,32,38,40.
- c. Sedang : 1,2,3,4,5,14,18,19,20,21,22,23,24,25,26,30,34,35.
- d. Mudah : 7,8,9,10,11,13,15,16,17,33.
- e. Sangat Mudah : 6 dan 12.

3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaan dari tes obyektif dapat dicari dengan menggunakan rumus:

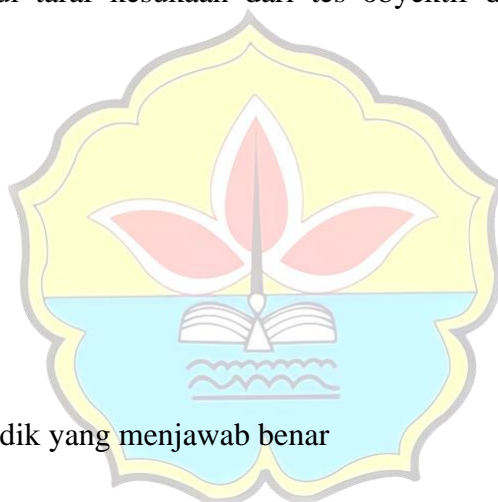
$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta dalam satu kelas.



JS

Besar tingkat soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 13. Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Kategori tingkat soal
$P < 0,30$	Sukar
$0.31 < P < 0,70$	Sedang
$P > 0,71$	Mudah

3.7.4.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 14. Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian

No. Butir	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	16	40.00	Sedang
2	25	62.50	Sedang
3	21	52.50	Sedang
4	23	57.50	Sedang
5	22	55.00	Sedang
6	35	87.50	Sangat mudah
7	31	77.50	Mudah
8	29	72.50	Mudah
9	29	72.50	Mudah
10	29	72.50	Mudah
11	33	82.50	Mudah
12	37	92.50	Sangat mudah
13	34	85.0	Mudah
14	32	55.00	Sedang
15	32	80.0	Mudah
16	31	77.50	Mudah
17	31	77.50	Mudah
18	28	70.00	Sedang
19	30	75.00	Sedang
20	32	80.00	Sedang
21	26	65.00	Sedang
22	27	67.50	Sedang
23	25	62.50	Sedang
24	24	60.00	Sedang
25	22	55.00	Sedang
26	24	60.00	Sedang
27	13	32,50	Sukar
28	12	30.00	Sukar
29	12	30.00	Sukar
30	28	70.00	Sedang
31	14	35.00	Sukar
32	11	27,50	Sukar
33	34	85.00	Mudah
34	17	42.50	Sedang
35	25	62.50	Sedang
36	3	75.00	Sangat sukar
37	6	15.00	Sangat sukar
38	12	30.00	Sukar
39	27	67.50	Sedang
40	11	27,50	Sukar

Data Diolah Melalui Program SPSS 2023

3.8 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji lilliefors. Dengan langkah-langkah berikut:

(1) Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

(2) Taraf Signifikan

$$\alpha = 0,05$$

(3) Statistik Uji

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

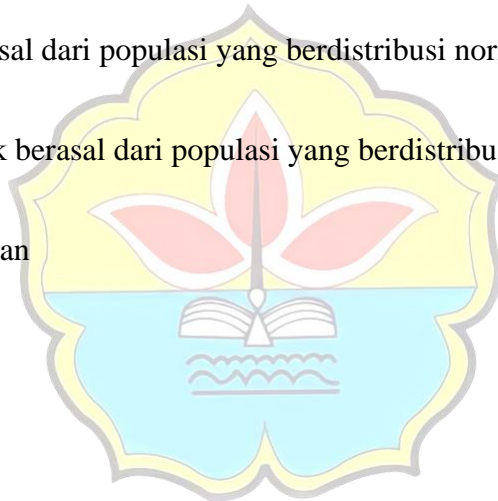
$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Dengan :

$$Z \leq Z_i \sim N(0,1)$$

$S(Z_i)$ = Proporsi cacah $Z \leq Z_i$ terhadap seluruh

(4) Komputasi



$$S = \frac{\sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}}{n}$$

(5) Daerah Kritik : (DK) = $\{L|L > L_{\alpha;n}\}$; n adalah ukuran sampel

(6) Keputusan Uji : H_0 diterima

(7) Kesimpulan

a) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika $H_0 =$ diterima

b) Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika $H_0 =$ ditolak

Jika normalitas dapat dipenuhi maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dan jika normalitas populasi tidak dipenuhi, penulis dapat melakukan transformasi demikian data yang baru memenuhi persyaratan normalitas populasi.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians ini digunakan metode uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis H_0 : tidak terdapat perbedaan antara varians 1 dengan varians 2

H_1 : terdapat perbedaan antara varians 1 dengan varians 2

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mencari $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

2. Menentukan taraf signifikan (α)

3. Menghitung $F_{tabel} = F_{1/2\alpha}$ (dk varians terbesar -1, dk varians terkecil -1) Adapun kriteria untuk uji homogenitas ini adalah :

Tidak ditolak H_0 (homogen) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 jika (tidak homogen) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang akan ada manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji t, sampel ini disebut sampel mandiri (sendiri-sendiri) dari suatu populasi tanpa ada pasangannya atau

Tanpa adanya hubungan lain diantara kedua kelas itu. Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh metode STAD pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S_{\text{gab}}^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

1 = Rata-rata kemampuan Ekonomi dengan metode STAD

2 = Rata-rata kemampuan Ekonomi dengan metode ceramah

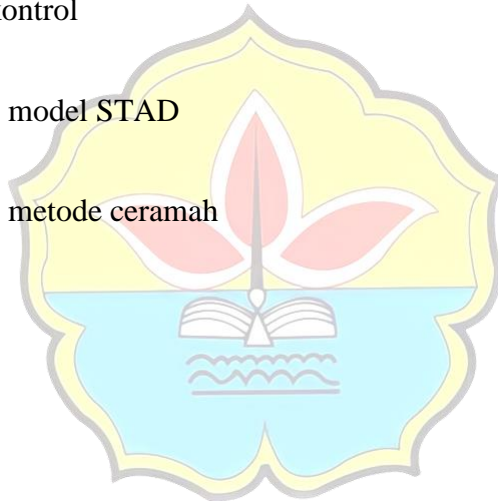
n1 = Banyak sampel eksperimen

n2 = Banyak kelompok kontrol

S1 = Standar deviasi dari model STAD

S2 = Standar deviasi dari metode ceramah

S = Standar Deviasi





BAB IV

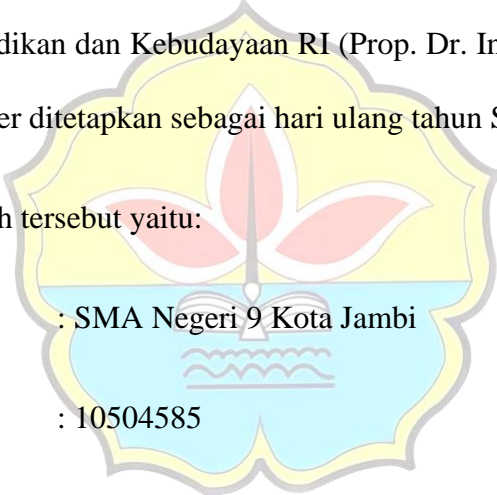
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 9 Kota Jambi

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan dengan NSS. 30.1.10.04.03.009 diatas tanah dengan luas 10.0001 M2 dengan serifikat P.10, gambar situasi nomor 2149/1992 tanggal 24 Juni 1992. Pembukaan sekolah tahun pelajaran 1994/1995 denga nomor penegerian 0260/1994 denga tanggal ppenegrian 5 Oktober 1994 oleh Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Prop. Dr. Ing. Wardiman Djoyenegoro). Dan dimulai saat itu, tanggal 5 Oktober ditetapkan sebagai hari ulang tahun SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Adapun indentitas sekolah tersebut yaitu:



Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Kota Jambi

NSPN : 10504585

Status Akreditasi : A

Alamat : JL. Berdikari, Payo Selincah

Kecamatan : Jambi Timur

Kota : Jambi

Propinsi : jambi

Kode Pos : 36148

Email : smn9_jambi@yahoo.co.id

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

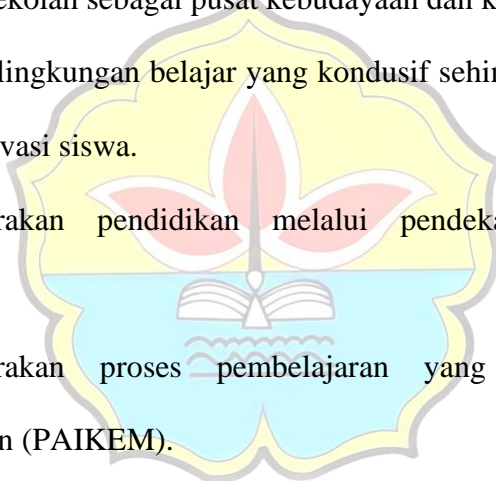
A. Visi Sekolah

“Terwujudnya insan berakhlak mulia, berbudaya, cerdas, berprestasi, dan berwawasan global”

B. Misi Sekolah

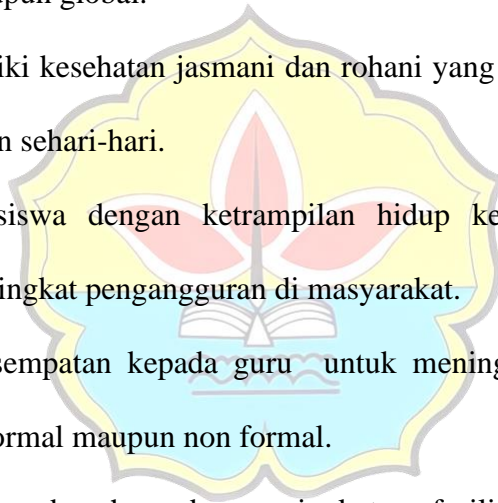
Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka dirumuskan misi sekolah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sumber motivasi dalam berbuat kebajikan.
2. Menumbuhkan dan kembangkan kecintaan terhadap nilai-nilai luhur bangsa.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat kebudayaan dan keunggulan.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mengembangkan daya kreasi dan inovasi siswa.
5. Menyelenggarakan pendidikan melalui pendekatan intelektual spiritual dan emosional.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).
7. Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dengan penerapan pembelajaran berbasis IT.
8. Mengoptimalkan kompetensi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), olahraga, dan seni sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
9. Meningkatkan etos kerja di lingkungan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik.
10. Mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi di masyarakat.
11. Mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi yang bereputasi, baik bertaraf nasional maupun internasional.



C. Tujuan Sekolah

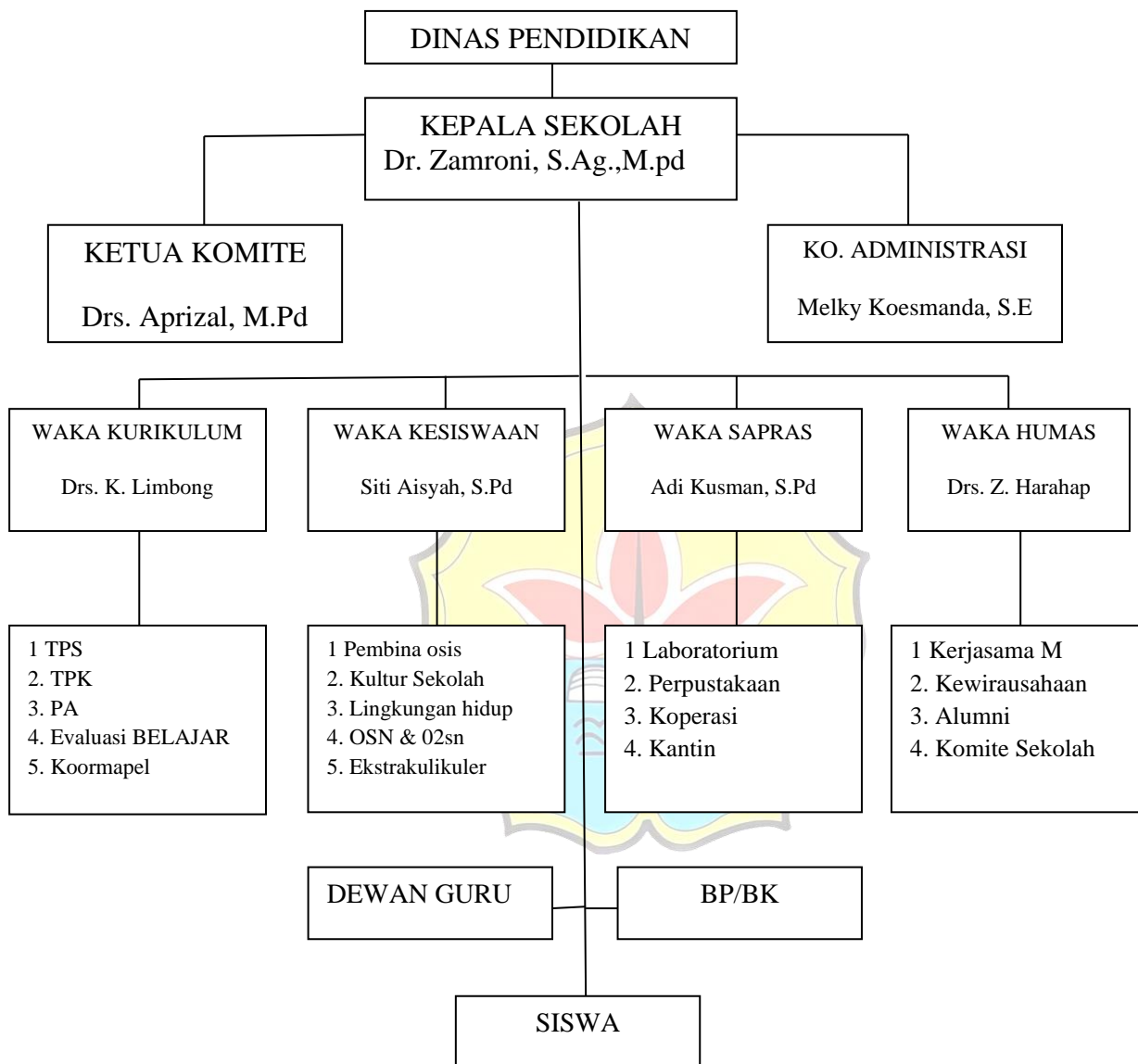
- Siswa memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama masing-masing.
- Siswa memiliki nilai-nilai etika dan estika
- Siswa memiliki nilai-nilai demokrasi, toleransi dan humaniora
- Siswa menguasai ilmu, teknologi dan kemampuan akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Siswa memiliki ketrampilan berkomunikasi, kecakapan hidup dan mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan sosial, budaya dan lingkungan alam baik lokal, regional, maupun global.
- Siswa memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang bermamfaat untuk melaksanakan tugas/kegiatan sehari-hari.
- Membekali siswa dengan ketrampilan hidup kepada para siswa dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.
- Memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional baik secara formal maupun non formal.
- Melakukan pembenahan dan peningkatan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang didasarkan kepada jenis program yang akan dilaksanakan. Melakukan peningkatan kualitas pada aspek menegerial / pengelolaan kegiatan pendidikan supaya didapatkan keserasian langkah pada setiap pelaksanaan program .



4.1.3 Stuktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi

Dengan adanya stuktur organisassi akan memudahkan pemimpin mengadakan pengawasan,koordini juga termasuk didalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi. Sedangkan organisasi tanpa stuktur sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi.

Untuk itu, organisasi yang baik dan mempunyai program kegiatan tergambar jelas bentuk dan formatnya, sehingga semakin jelas tujuan organisasi . Adapu bentuk stuktur organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi:



4.1.4 Nama Kepala Sekolah

Tabel 15. Nama – nama Kepala Sekolah

NAMA	PERIODE TUGAS
------	---------------

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Drs. Harmain	Tahun 1994 s/d 1996
2. Drs. Masril M.	Tahun 1996 s/d 1996
3. Ir. Zul Achyar S.Pd.	Tahun 1996 s/d 1998
4. Drs. Syah Amin	Tahun 1998 s/d 1999
5. Drs. Syafdi Saad	Tahun 1999 s/d 2003
6. Adi Triono, S.Pd.	Tahun 2003 s/d 2006
7. Drs. Hamidi Sabri	Tahun 2006 s/d 2011
8. H. Yuzirwan M. Noor, M.Pd.	Tahun 2011 s/d 2015
9. Drs. Anwar Musaddad	Tahun 2015 s.d 2020
10. Drs. APP Sitorus, M.Pd	Tahun 2020 (Januari) – 2020 (juni)
11. Dr.Zamroni.S.Ag,M.Pd.I.	Tahun 2020 - Sekarang

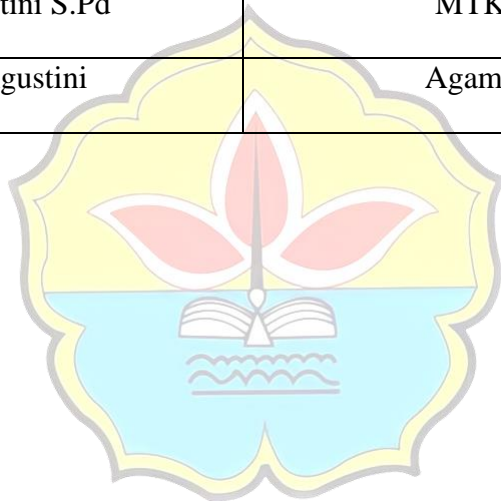
4.1.5 Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Table 16. Nama- nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Dr. Zamroni. S.Ag. M.Pd	PAI
2.	Badiyo, S.Pd	Porkes
3.	Bujing Angadida S,Pd	PKWU
4.	Angga Saputra S,Pd	Porkes
5.	Hadisah, S,Pd	Bahasa Indonesia
6.	Edo Mardiani	BK
7.	Drs. Tigwandi	Geografi
8.	Armini S,Pd	BK

9.	Drs. A. Syaril	Bahasa Indonesia
10.	Drs. Sastri, M.Pd	Sejarah
11.	Drs. K. Limbong	MTK
12.	Drs. Zakaria Harahap	Bahasa Arab
13.	M. Iqbal S.Pd	PAI
14.	Sukaryati S,Pd	Ekonomi
15.	Mukhri Adrianto, S,Pd	Fisika
16.	M. Alwi, M,Pd	Kimia
17.	Zulhelmi, S,Pd	Bahasa Indonesia
18.	Dra. Helnovia	Fisika
19.	Renald F. Gulton, S,Pd	Bahasa Inggris
20.	Rita Herlina, S,Pd	PPKN
21.	Werdayati, S,Pd	Bahasa Inggris
22.	Yamani, S,Pd	Kimia
23.	Enni Hartati, S,Pd	PPKN
24.	Kornel Silaban, S,Pd	Geografi
25.	Adi Kusuma, S,Pd	MTK
26.	Linda Esteva, S,Pd	Ekonomi
27.	Mariem	Agama
28.	Siti Aisyah, S,Pd	Sosiologi
29.	Drs. Muhammad Rizal	Ekonomi
30.	Rina Christina	Agama
31.	Derima Gintasuri, S.Sn	Seni Budaya
32.	M. amin, S.Kom	Sejarah
33.	Rizki Feroza	Geografi

34.	Yossi Seksiul Kahar,Sh.i	Agama
35.	Adelia Agustini, S,Pd	Sisiologi
36.	Syafira Tiaradipa	Kimia
37.	Tri Putra Mahardika	Seni Budaya
38.	Rina Anggraeni, S,Pd	Sejarah
39.	Olva Fitaloka, S,Pd	MTK
40.	Endang Warinzski, S,Pd	Penjas
41.	Maya Puspita, S,Pd	Biologi
42.	Kristina Karolina, S.Pd	KWN
43.	Retno Tri Hartini S.Pd	MTK
44.	Tri wahid Agustini	Agama



4.1.6 Denah Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi

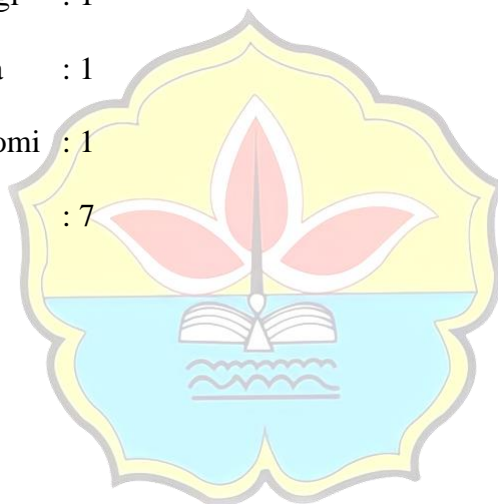
a. Luas

- 1. Tanah : 10.001 m²
- 2. Bangunan : 6,293,13 m²
- 3. Pagar : 400 m

b. Gedung

- 1. Ruang Kelas : 21
- 2. Perpustakaan : 1

- 3. Ruang Kepsek : 1
- 4. Ruang wakasek : 1
- 5. Ruang guru : 1
- 6. Ruang TU : 1
- 7. Ruang BK : 1
- 8. Musolah : 1
- 9. Ruang WC : 19
- 10. Ruang lab bahasa : 1
- 11. Ruang Lab Fisika : 1
- 12. Ruang Lab Biologi : 1
- 13. Ruang Lab Kimia : 1
- 14. Ruang Lab Ekonomi : 1
- 15. Kantin : 7



4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X E2 dan X E4 Negeri 9 Kota Jambi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan jumlah sampel dan penelitian ini adalah 72 orang secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	JUMLAH
----	-------	---------------	--------

		Perempuan	%	Laki-laki	%	
1	X E2	20	55	16	45	36
2	X E4	17	47,2	19	52,8	36
JUMLAH		37	51,3	35	48,7	72

Data sekunder 2022

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa jumlah responden perempuan adalah 37 orang. Dimana kelas X E2 sebesar 55% dan kelas X E4 sebesar 47%. Sedangkan responden laki-laki 35 orang. Dimana kelas X E2 sebesar 45% dan kelas X E4 sebesar 52,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden penelitian dominan oleh perempuan.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Belajar *Pre-test*

4.3.1.1 Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol X E4 Pada Materi Permintaan

Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode ceramah dimulai dengan memberikan *Pre-test* sebanyak 2 kali yaitu *Pre-test* pertama yang diberikan diawal proses pembelajaran sebelum diberikan materi kepada peserta didik. Pengambilan data *Pre-test* dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap penguasaan materi ekonomi khususnya materi permintaan. Adapun hasil *Pre-test* pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Hasil *Pre-test* Awal dan *Pre-test* Akhir Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre Test 1		Pre Test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Akbar Bumi Perwira	7	17,5	15	37,5
2.	Alya Darmayanti	5	12,5	21	52,5
3.	Anita Nur Fadhilah	14	35	25	62,5
4.	Annisa Hidayah	7	17,5	27	67,5
5.	Claudia Pahelin Sitompul	4	10	29	72,5
6.	Dewi Darmayanti	12	30	26	65
7.	Eric Erlangga	14	35	24	60
8.	Fajartun Anni	11	27,5	18	45
9.	Ferdy	12	30	20	50
10.	Habel Sepiyani	14	35	28	70

11.	Habib Fadhilahtukan	14	35	21	52,5
12.	Julian	16	40	22	55
13.	Kamaludin	8	20	11	27,5
14.	Keysa Nadira Marsa	14	35	21	52,5
15.	Kirana Putri	16	40	23	57,5
16.	Komarudin Rasyid	13	32,5	18	45
17.	Lanni Septiani	11	27,5	28	70
18.	M. Vicky Ryandra	10	25	19	47,5
19.	M. Lutfy	11	27,5	18	45
20.	Muhammad Aldo	13	32,5	21	52,5
21.	Muhammad Rizky	9	22,5	17	42,5
22.	Nadia Safitri	11	27,5	30	75
23.	Nafisa Puja Vhairat	10	25	28	70
24.	Naila Sabrina	13	32,5	21	52,5
25.	Nova Saputra	11	27,5	15	37,5
26.	Novali Zahra Sa'ad	10	25	24	60
27.	Nurul Fadhilah	13	32,5	16	40
28.	Rafal Aditya	16	40	21	52,5
29.	Rama Trisna Duta	14	35	18	45
30.	Ramadan Zaitan	14	35	15	37,5
31.	Rizky Saputra Nasution	8	20	12	30
32.	Sefia Ramadhani	13	32,5	19	47,5
33.	Syahrani Putri Ramadani	11	27,5	18	45
34.	Syifa Anisa	15	37,5	22	55
35.	Teja Tyas Pranata	12	30	20	50
36.	Umi Nabila Indah Sari	14	35	24	60

Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas X E4 tidak ada siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditetapkan disekolah, yaitu 75.

Table 19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (*Pre-test*) Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	f_i	%	Kelas Interval	f_i	%
1	10 – 15	9	25	55 – 60	6	25
2	16 – 21	8	22,23	61 – 65	13	22,23
3	22 – 27	4	11,11	66 – 70	8	11,11
4	28 – 33	9	25	71 – 75	7	25
5	34 – 39	3	8,33	76 – 80	2	8,33
6	40 – 45	3	8,33			
Jumlah		36	100		36	100

Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui peningkatan pada nilai yang diperoleh anak yakni untuk nilai interval 34 - 39 terjadi penurunan sebesar 3 siswa. Pada interval 61 - 65 terjadi peningkatan sebesar 13 siswa. Hal ini berarti siswa terjadi peningkatan

4.3.1.2 Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen X E2 Pada Materi Permintaan

Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode pembelajaran Student Team Achievement Devision. dimana peneliti memberikan *Pre-test* sebanyak 2 (dua) kali. Pembelajaran diawali dengan memberikan tes awal kepada peserta didik melakukan satu kali *Pre-test* awal pembelajaran. Adapun hasil *Pre-test* pertama tanpa pemberian materi kemudian peneliti memberikan materi pembelajaran mengenai permintaan kepada peserta didik setelah itu diberikan *Pre-test* diakhir pembelajaran. Adapun hasil dari *Pre-test* pertama dan kedua dilihat sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil *Pre-test* Awal dan Akhir Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre Test 1		Pre Test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Adela Putri	11	27,5	25	62,5
2.	Ahmad Zhorif Karim	13	32,5	29	72,5
3.	Akbar Falli Ilham	11	27,5	29	72,5
4.	Andigar	7	17,5	22	55
5.	Anisa Najwa Destiana	7	17,5	25	62,5
6.	Annisyah Amelia Sari	10	25	29	72,5
7.	Eka Paulina	6	15	26	65
8.	Elizabeth Margareth	4	10	22	55
9.	Faisal Dhani Alfarizi	13	32,5	30	75
10.	Gilly Libna Parapat	9	22,5	22	55
11.	Habibburahman Al Fahridzy	4	10	23	57,5
12.	Ibnu Ubaidillah	5	12,5	31	77,5
13.	Indah Nur Alisha	4	10	26	65
14.	Jenny Juwita	7	17,5	24	60
15.	Jesika Celin Damanik	12	30	26	65
16.	Judika Sitanggung	14	35	27	67,5
17.	Laura Oktavia Az Azzarah	8	20	27	67,5
18.	M. Safiko Davva	6	15	24	60
19.	Miftahul Hidayah	8	20	25	62,5
20.	M Athar Assidiqi	12	30	29	72,5
21.	Muhammad Fiqhan	6	15	25	62,5
22.	Raffi Galuh Pratama	10	25	27	67,5

23.	Reva Sabrina	11	27,5	26	65
24.	Rhara Ramadhani	10	25	26	65
25.	Rizky Abdul Ghanny	14	42,5	28	70
26.	Rizky Pratama	7	17,5	25	62,5
27.	Rodo Krisman Tampubolon	17	42,5	26	65
28.	Sintya Imelda	13	32,5	24	60
29.	Siska Sri Maharani	8	20	29	72,5
30.	Sophi Sebrina	8	20	28	70
31.	Sutia Wati	14	35	26	65
32.	Tesalonica Sugiharti	14	35	27	67,5
33.	Tiara Amelia	12	30	23	57,5
34.	Valencia Azura	12	30	27	67,5
35.	Wahyu Firmansyah	16	40	27	67,5
36.	Zeni Marytza	6	15	29	72,5

Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa pada kelas X E2 SMA Negeri 9 Kota Jambi pada *Pre-test* terdapat 1 siswa (2,8%) yang memperoleh nilai diatas KKM yang telah di tetapkan 75.

Table 21. Nilai *Pre-test* Kelas Ekperimen

No	Kelas Interval	f_i	%	Kelas Interval	f_i	%
1	10 – 15	2	5,56	55 – 60	6	25
2	16 – 21	4	11,11	61 – 65	13	22,23
3	22 – 27	4	11,11	66 – 70	8	11,11
4	28 – 33	14	38,88	71 – 75	7	25
5	34 – 39	8	22,23	76 – 80	2	8,33
6	40 – 45	4	11,11			2
Jumlah		36	100		36	100

Data DiolWQah Tahun 2023

Berdasarkan table diatas diketahui banyak siswa dengan nilai rata- rata 55 – 65 sebanyak 21 siswa dengan presentasi 58,3 %

4.4 Hasil Belajar *Post-test*

4.4.1 Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen X FASE SMA Negeri 9 Kota Jambi Pada Materi Permintaan

Hasil penelitian *post-test* kelas X E4 sebagai kelas Kontrol sedangkan kelas X E2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* SMA N 9

Kota Jambi. Adapun hasil dari kelas control dan kelas ekperiman dapat kita lihat pada table sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Post-test	
		Skor	Nilai
1.	Akbar Bumi Perwira	32	80
2.	Alya Darmayanti	32	80
3.	Anita Nur Fadhilah	32	80
4.	Annisa Hidayah	32	80
5.	Claudia Pahelin Sitompul	32	80
6.	Dewi Darmayanti	32	80
7.	Eric Erlangga	28	70
8.	Fajartun Anni	28	70
9.	Ferdy	29	72,5
10.	Habel Sepiyani	28	70
11.	Habib Fadhilahtukan	28	70
12.	Julian	24	60
13.	Kamaludin	32	80
14.	Keysa Nadira Marsa	28	70
15.	Kirana Putri	27	67,5
16.	Komarudin Rasyid	32	80
17.	Lanni Septiani	30	75
18.	M. Vicky Ryandra	29	72,5
19.	M. Lutfy	15	37,5
20.	Muhammad Aldo	21	52,5
21.	Muhammad Rizky	16	40
22.	Nadia Safitri	33	82,5
23.	Nafisa Puja Vhairat	27	67,5
24.	Naila Sabrina	34	85
25.	Nova Saputra	15	37,5
26.	Novali Zahra Sa'ad	29	72,5
27.	Nurul Fadhilah	21	52,5
28.	Rafal Aditya	29	72,5
29.	Rama Trisna Duta	21	52,5
30.	Ramadan Zaitan	21	52,5
31.	Rizky Saputra Nasution	21	52,5
32.	Sefia Ramadhani	32	80
33.	Syahrani Putri Ramadani	29	72,5
34.	Syifa Anisa	25	62,5
35.	Teja Tyas Pranata	24	60
36.	Umi Nabila Indah Sari	29	72,5

Data Diolah Tahun 2023

Table 23. Hasil Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Post-test	
		Skor	Nilai
1.	Adela Putri	32	80
2.	Ahmad Zhorif Karim	30	75
3.	Akbar Falli Ilham	34	85
4.	Andigar	16	40
5.	Anisa Najwa Destiana	34	85
6.	Annisyah Amelia Sari	28	70
7.	Eka Paulina	32	80
8.	Elizabeth Margareth	34	85
9.	Faisal Dhani Alfarizi	33	82,5
10.	Gilly Libna Parapat	32	80
11.	Habibburahman Al Fahridzy	32	80
12.	Ibnu Ubaidillah	34	85
13.	Indah Nur Alisha	34	85
14.	Jenny Juwita	36	90
15.	Jesika Celin Damanik	32	80
16.	Judika Sitanggang	32	80
17.	Laura Oktavia Az Azzarah	33	82,5
18.	M. Safiko Davva	16	40
19.	Miftahul Hidayah	32	80
20.	M Athar Assidiqi	33	82,5
21.	Muhammad Fiqhan	32	80
22.	Raffi Galuh Pratama	24	60
23.	Reva Sabrina	34	85
24.	Rhara Ramadhani	36	90
25.	Rizky Abdul Ghanny	33	82,5
26.	Rizky Pratama	32	80
27.	Rodo Krisman Tampubolon	32	80
28.	Sintya Imelda	32	80
29.	Siska Sri Maharani	33	82,5
30.	Sophi Sebrina	36	90
31.	Sutia Wati	34	85
32.	Tesalonica Sugiharti	34	85
33.	Tiara Amelia	36	90
34.	Valencia Azura	33	82,5
35.	Wahyu Firmansyah	20	50
36.	Zeni Marytza	20	50

Data Diolah Tahun 2023

Setelah diketahui hasil dari Post-test pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat dibawah ini

Table 24. Nilai Post-test Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	f_i	%
1	37,5 – 44,50	2	5,56

2	44,60 – 51,60	-	-
3	51,70 – 58,70	5	13,89
4	59,80 – 66,80	3	8,33
5	66,90 – 73,90	14	38,89
6.	74,00 – 81,00	10	27,78
7.	81,10 – 88,10	2	5,56
Jumlah		36	100

Data Diolah Tahun 2023

Tabel 25. Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	f_i	%
1	40 – 48	2	5,56
2	49 – 57	2	5,56
3	58 – 66	1	2,78
4	67 – 75	2	22,23
5	76 – 84	16	44,44
6.	85 – 93	13	36,11
Jumlah		36	100

Data Diolah Tahun 2023

Pada table diatas, dari KKM yang telah ditetapkan SMA Negeri 9 Kota Jambi yaitu 75. Dapat diketahui pada saat Post-test dikelas kontrol ada sebanyak 24 siswa yang tidak mencapai KKM (66,3 %) dan hanya 12 siswa yang mencapai KKM(33,7). Sedangkan pada saat Post-test di kelas eksperimen siswa yang mendapat nilai tidak mencapai KKM sebanyak siswa 7 siswa (19,4) dan siswa yang mencapai sebanyak 29 siswa (80,6) .

4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menentukan apakah terdapat hubungan antara variable X dan variable Y. Penelitian menggunakan uji hipotesis yaitu rata-rata standar vadiasi. Uji kesamaa dua rata-rata bertujuan untuk menentukan hasil belajar ekonomi materi Penawaran maka diperoleh data sebagai beriku:

$$T = \frac{X1-X2}{SX1-SX1}$$

Maka

Tabel 26. Frekuensi Mean Pada Kelas Kontrol

Kelas Interval	Titik Tengah (X_i)	f_i	$f_i x_i$	$(x_i - x)^2$	$f_i (x_i - x)^2$
40 – 48	44,5	2	89	1.106,89	2.213,79
49 – 57	53,5	2	107	589,03	1.178,07
58 – 66	62,5	1	62,50	233,17	233,17
67 – 75	71,5	2	143	39,31	78,63
76 – 84	80,5	16	1288	7,45	119,2
85 - 93	89,5	13	1163,5	137,59	1.788,71
Jumlah		38	2853	2113,44	5611,57

Data Diolah Tahun

2023

Tabel 27. Frekuensi Mean Pada Kelas Kontrol

Kelas Interval	Titik Tengah (X_i)	f_i	$f_i x_i$	$(x_i - x)^2$	$f_i (x_i - x)^2$
37,5 – 44,50	41,00	2	82	720,92	1.441,84
44,60 – 51,60	48,10	-	-	390,06	-
51,70 – 58,70	58,20	5	291	93,12	465,6
59,80 – 66,80	63,30	3	189,90	20,70	62,10
66,90 – 73,90	70,40	14	985,60	22,85	319,9
74,00 – 81,00	77,5	10	895	93,12	931,20
81,10 – 88,10	84,60	2	169,20	280,56	561,12
Jumlah		36	2.612,70	1.621,33	3.781,76

Data Diolah Tahun 2023

Setelah kita mengetahui hasil frekuensi mean masing-masing kelas baik itu kelas X E4 sebagai kelas kontrol maupun kelas X E2 sebagai kelas eksperimen selanjutnya, melakukan perhitungan standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya standar deviasi. Adapun perhitungan untuk masing-masing kelas sebagai berikut.

Standar Deviasi untuk kelas kontrol

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})}{n-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{3781,76}{36}}$$

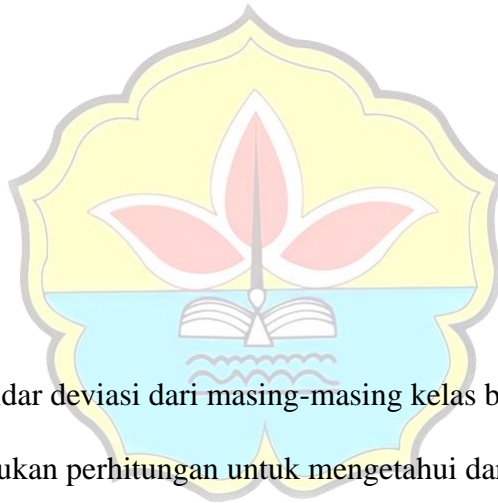
$$S_d = \sqrt{105,05}$$
$$= 10,24$$

Standar Deviasi untuk kelas eksperimen

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})}{n-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{5611,57}{36}}$$

$$S_d = \sqrt{155,88}$$
$$= 12,49$$



Berdasarkan perolah standar deviasi dari masing-masing kelas baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen, berikut melakukan perhitungan untuk mengetahui dari rata-rata, sebagai berikut.

$$T = \frac{X1 - X2}{SX1 - SX2}$$

$$T = \frac{36 - 36}{10,24 - 12,49}$$

$$T = \frac{0}{2,25}$$

$$T = 0$$

4.5 Pembahasan

4.5.1 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Pada Mata Pelajaran Permintaan SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA N 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode ceramah di kelas X E4 sebagai kelas kontrol diperoleh hasil belajar pada materi permintaan yaitu siswa paling banyak menjawab soal adalah 32 dengan nilai 82,5 dan nilai yang terendah yaitu 37,5 yang hanya menjawab 15 soal dari 40 soal. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 12 siswa, yang tidak mencapai KKM yaitu 24 siswa, dari jumlah responden sebanyak 36 siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM dari materi permintaan. Hal ini terjadi karena belum semua siswa aktif dengan kegiatan pembelajaran.

Siswa X E4 yang merupakan kelas kontrol banyak memperoleh hasil belajar yang tidak mencapai KKM hal ini dikarenakan banyak siswa menjawab salah dari soal 40 soal yang diberikan. Siswa banyak menjawab salah pada nomor 6 dan 35 sebanyak 30 siswa, soal 37 dan 36 sebanyak 27 siswa, soal 21 dan 16 sebanyak 24 siswa,

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi permintaan sehingga rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang materi permintaan yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah masih kurang baik.

4.5.2 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* Pada Mata Pembelajaran Permintaan SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA N 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* di kelas X E2 sebagai kelas eksperimen. Diperoleh hasil pada materi permintaan yaitu siswa yang paling banyak menjawab 36 soal dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dengan menjawab 14 dari 40 soal yang diberikan. Sedangkan pada hasil belajar

siswa sebanyak 29 siswa yang mencapai KKM dan 7 siswa yang tidak mencapai KKM. Dari data diatas dapat dilihat bahwa sedikit siswa yang belum tuntas pada materi permintaan.

Pada kelas eksperimen yaitu kelas X E2, siswa banyak menjawab salah pada nomor 24 sebanyak 26 siswa, nomor 40 sebanyak 22 siswa dan nomor 27 dan 32 sebanyak 21 siswa yang menjawab salah. Dari data diatas dapat dilihat sedikit hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM dari 36 siswa hanya 19,5 % siswa yang tidak tuntas dan 80,5 % yang tuntas. Artinya, penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari hasil diatas dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision*, siswa dapat belajar dengan semangat dan antusias dalam menerima pelajaran. Siswa juga dapat berinteraksi dengan baik terhadap teman kelompoknya. Siswa dapat menerima perbedaan dan bertukar pikiran terhadap kelompoknya.

Keunggulan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Siswa lebih bertanggung jawab dan dapat menerima perbedaan pendapat antar kelompok
3. Siswa lebih menghargai pendapat teman kelompok sehingga membentuk kerja sama yang baik
4. Pengaruh hasil belajar siswa lebih meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* (STAD)

4.5.3 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di SMA N 9 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA N 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* dan konvensional metode ceramah. Pada kelas kontrol di kelas X E4 dan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* di kelas X E2 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai tuntas lebih tinggi dibanding

kelas kontrol hanya 12 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa dan pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa.

Dari data diatas dapat menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian oleh Azizah DN (2022) menunjukan bahwa penggunaan metode pemebelajaran Student Team Achievement Devision memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran kooperatif yang mudah digunakan atau diterapkan dalam berbagai mata pelajaran.



BAB V

Gf PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA N 9 Kota Jambi, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perolehan hasil belajar di kelas eksperimen pada kelas X E2 SMA N 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Devision* pada materi Permintaan lebih besar yaitu 73,66% karena seluruh siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran
2. Perolehan hasil belajar di kelas kontrol pada kelas X E4 SMA N 9 Kota Jambi yang menggunakan metode ceramah pada materi Permintaan masih rendah yaitu 37,33 %, karena kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar sehingga tingkat pemahaman siswa tidak menyeluruh di dalam proses pembelajaran.
3. Perbedaan hasil; belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran metode ceramah sebesar 37,33 % dan dengan metode *Student Teams Achievement Devision* 73,66%. Artinya hasil belajar siswa lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision*.

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya merubah gaya belajar mengajar agar suasana belajar lebih komunikatif dengan menggunakan peran aktif siswa
- b. Guru harus teliti untuk mengawasi siswa dalam belajar kelompok. Karena jika kurang pengawasan maka siswa kurang aktif untuk berdiskusi maupun bertanya.

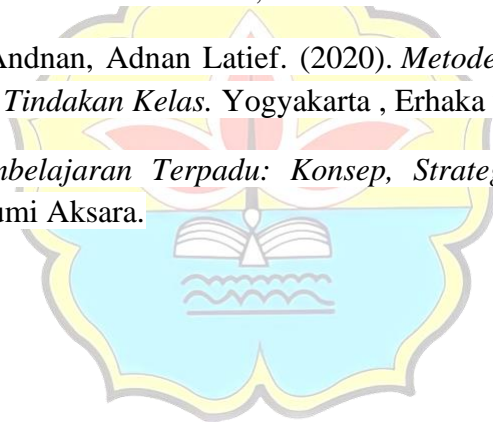
- c. Guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, agar lebih bervariasi
2. Bagi siswa
- a. Siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai positif dan interaksi social, supaya saling menghargai pendapat orang lain yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari
 - b. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran maka tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Andrian, D., Wahyuni, A., Ramadhan, S., & Novilanti, F. R. E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar*. *INOMATIKA*, 2(1), 65-75.
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn*. *Jurnal Basicedu*,
- Asmedy, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108-113.
- Azizah, D. N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA*. *Jambura Geo Education Journal*, 3(1),
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Jooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil belajar Peserta Didik*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170-174.
- Lubis, A. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA Swasta UISU Medan*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 27-32.
- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351-361.
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, *Yogyakarta: Pustaka Belajar Istarani*. 2011.
- Putri, K. C., & Sutriyono, S. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 295-306.
- Salim, Syahrin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung, Cita Pustaka Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunilawati, N. M., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suprika, S. 2015. *Perbedaan Hasil Belajar Fisika menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pendopo Lintang Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. Jurnal. STKIP-PGRI Lubuklinggau: Pendidikan Fisika.
- Rahmadhani, P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rukminingsih, Gunawan Andnan, Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta , Erhaka utama
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN 1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sekolah	: SMA Negeri 9 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Permintaan dan Penawaran
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Pertemuan ke 1 3.4.1 Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran 3.4.2. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran 3.4.3. Menjelaskan grafik permintaan dan penawaran 3.4.4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran 3.4.5. Menjelaskan pergeseran kurva permintaan dan penawaran 3.4.6. Menjelaskan pergerakan di sepanjang kurva permintaan dan penawaran Pertemuan ke 1 3.4.7. Menentukan fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta grafik fungsi tersebut 3.4.8. Menjelaskan pengertian harga keseimbangan 3.4.9. Menjelaskan grafik harga kesimbangan Pertemuan ke 1

	<p>3.4.10. Menjelaskan pergeseran kurva keseimbangan pasar</p> <p>3.4.11. Mengidentifikasi golongan pembeli dan penjual</p> <p>3.4.12. Menghitung harga dan output pada keseimbangan pasar</p> <p>3.4.13. Mendeskripsikan peran pemerintah dalam pembentukan harga pasar</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <p>3.4.14. Menjelaskan pengertian elastisitas dan macam elastisitas</p> <p>3.4.15. Menghitung besarnya koefisien elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>3.4.16. Menentukan kurva elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>3.4.17. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran</p>
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	4.4.1 Mempresentasikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Smart Teaching*, peserta didik dapat Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar, khususnya materi yang berhubungan dengan permintaan dan penawaran, serta menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran :

Permintaan dan Penawaran

1. Pengertian permintaan dan penawaran
2. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran
3. Fungsi permintaan dan penawaran
4. Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya
5. Kurva permintaan dan kurva penawaran
6. Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)
7. Proses terbentuknya keseimbangan pasar
8. Elastisitas permintaan dan penawaran

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *Student Teams Achievement Devision*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop dan LCD, dan Power point

G. Sumber Belajar

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta:CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Minggu II (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihannya kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu perilaku konsumen dan perilaku produsen dengan menghubungkannya dengan permintaan dan penawaran.</p> <p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	20 menit

Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari permintaan dan penawaran, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan pembeli dengan penjual yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pengertian permintaan dan penawaran, hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsinya melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran serta jenis-jenis permintaan melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang grafik permintaan dan penawaran, pergeseran grafik permintaan dan penawaran, serta pergerakan di sepanjang kurva permintaan dan penawaran berdasarkan data kuantitatif atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p>	100 menit
------	---	-----------



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan dan data-data kuantitatif.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III dan III yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan melakukan penilaian.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberikan ringkasan tentang makna Permintaan dan penawaran. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

b. Pertemuan Minggu II (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapihan dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu permintaan dan penawaran dan menghubungkannya dengan fungsi permintaan dan penawaran serta harga keseimbangan.</p> <p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	20 menit
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta harga keseimbangan, peserta didik dapat diberikan persepsi dengan menanyakan tentang perbedaan antara pembeli dengan penjual yang bertemu di pasar sehingga dapat membentuk harga keseimbangan yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang fungsi</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>permintaan berdasarkan data harga dan jumlah barang yang diminta atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang fungsi penawaran berdasarkan data harga dan jumlah penawaran atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang harga keseimbangan berdasarkan data kuantitatif atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan dan data-data kuantitatif.</p> <p>f) Kelompok I, II dan III ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok IV, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan tugas kerjanya dan melakukan penilaian.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberikan ringkasan tentang makna fungsi Permintaan dan fungsi penawaran serta harga keseimbangan. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

c. Pertemuan Minggu II (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta harga keseimbangan dan menghubungkannya dengan perubahan harga keseimbangan, pergeseran harga keseimbangan, dan menghitung besarnya harga dan output keseimbangan serta adanya pajak dan subsidi.</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari pergeseran harga keseimbangan, menghitung besarnya harga dan output keseimbangan, pengaruh pajak dan subsidi serta peran pemerintah dalam pembentukan harga pasar, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang penentuan harga keseimbangan dan peran pemerintah dalam harga pasar yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang perubahan dan pergeseran harga keseimbangan berupa grafik melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang menghitung harga dan output keseimbangan berdasarkan data fungsi permintaan dan fungsi penawaran atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang pengaruh pajak dan subsidi berdasarkan data kuantitatif, serta peran pemerintah dalam harga pasar atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan dan data-data kuantitatif.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, II dan III yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan tugas kerjanya dan melakukan penilaian.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran minggu ke-12 ini dengan memberikan ringkasan tentang perubahan dan pergeseran harga keseimbangan, penentuan harga dan output</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	keseimbangan, pengaruh pajak dan subsidi serta peran pemerintah terhadap harga pasar. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.	

d. Pertemuan Minggu II (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihannya kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu perubahan harga keseimbangan, perhitungan harga dan output keseimbangan, peran pemerintah dalam penentuan harga keseimbangan dan menghubungkannya dengan elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran.</p> <p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	20 menit
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, peserta didik dapat diberikan persepsi dengan menanyakan tentang bagaimana pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau jumlah barang yang ditawarkan yang biasa terjadi dan yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Elastisitas permintaan berdasarkan data kuantitatif, grafik dan macamnya melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Elastisitas penawaran berdasarkan data kuantitatif, grafik dan macamnya melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran serta perhitungan elastisitas silang dan elastisitas pendapatan berdasarkan data kuantitatif atau melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan dan data-data kuantitatif.</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	f)Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannyakemudiankelompok I, II dan III yangtidakpresentasi dapat mengajukanpertanyaan. g)Pesertadidikdimintamenuliskanhasildiskusipadalembarkertas kerja. h)Hasildiskusikelompokkemudian dikumpulkan kepada guru.	
Penutup	a)Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. b) Peserta didikdiberikan pertanyaanlisansecara acak untuk mendapatkan umpan balikataspembelajaranmingguini. c)Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didikdiminta untuk menyerahkankertaskerjadanmelakukan penilaian d)Gurumenutuppembelajaran mingguke-13 ini dengan memberikan ringkasan tentangelastisitas permintaan dan elastisitas penawaran serta elastisitas silang dan elastisitas pendapatan. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil pembelajaran

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

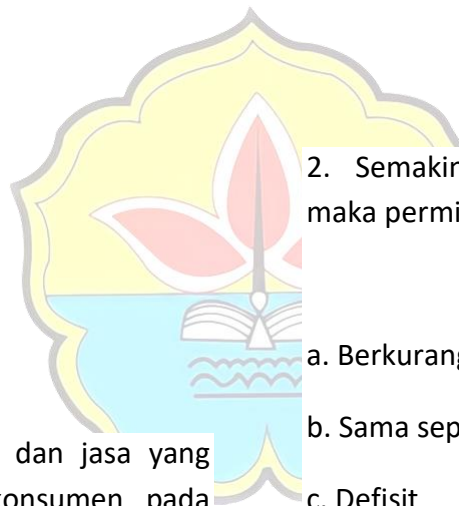
SOAL Pre-test

NAMA :

KELAS :

1. Sejumlah barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada beberapa tingkat harga tertentu disebut ...

- a. penawaran
- b. permintaan
- c. pembelian
- d. pengeluaran



2. Semakin murah suatu barang maka permintaan barang itu akan ...

- a. Berkurang
- b. Sama seperti sebelumnya
- c. Defisit
- d. Bertambah

3. Yang menjadi contoh dari selera masyarakat bisa menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan adalah :

..

- a. Budi memilih HP produksi Korea karena kualitasnya bagus
- b. Penjualan mobil berwarna hitam sedang meningkat

- c. Sepeda motor mengalami penurunan permintaan karena Harganya terlalu mahal
- d. Ali menambah belanjanya karena sedang naik gaji

Pada kurva tersebut ketika harga 10.000 berapakah jumlah barang yang diminta !

4. Jika penduduk suatu negara jumlahnya meningkat maka permintaan terhadap bahan pokok akan ...

- a. 50
- b. 40
- c. 30
- d. 20

- a. menurun
- b. sedang-sedang saja
- c. meningkat
- d. stagnan

5. Jika harga BBM diumumkan akan naik maka permintaan BBM akan pada saat ini.

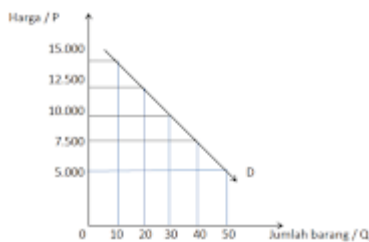
- a. turun
- b. stagnan
- c. stabil
- d. naik

7. Suatu permintaan yang diiringi dengan kemampuan membeli disebut permintaan ...



- a. Personal
- b. Potensial
- c. Efisien
- d. Efektif

6. Perhatikan kurva di bawah ini !



8. Permintaan yang dilaksanakan oleh masyarakat banyak atau pada umumnya disebut Permintaan ...

- a. pasar
- b. kelompok
- c. umum
- d. Lembaga

9) Apa yang dimaksud dengan permintaan?

- a. jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu
- b. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan disimpan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- c. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan produksi oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- d. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan dijual atau ditawarkan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

10. Apa yang dimaksud dengan penawaran?

- a. Jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu
- b. Jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan disimpan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- c. Jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan produksi oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- d. Jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan dijual atau ditawarkan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

11) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan?

- a. Kemajuan teknologi atau adanya teknologi baru.
- b. Laba yang diinginkan produsen atau penjual
- c. Selera konsumen terhadap barang.
- d. Banyaknya produsen yang menawarkan barang.

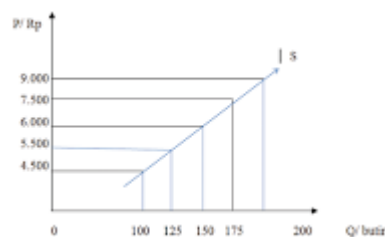
12) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran?

- a. Jumlah Penduduk
- b. Pendapatan Masyarakat
- c. Selera konsumen terhadap barang
- d. Banyaknya produsen yang menawarkan barang

13) Manakah di bawah ini yang bukan merupakan faktor-faktor permintaan?

- a. Harga bahan baku untuk membuat barang
- b. Pendapatan Masyarakat
- c. Selera konsumen terhadap barang
- d. Adanya barang substitusi

14. Perhatikan gambar kurva berikut !



Kurva tersebut menunjukkan kurva

- a. Permintaan
- b. Penawaran
- c. Penjualan
- d. Pembelian

15. Yang bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah ...

- a. Biaya produksi
- b. IPTEK
- c. Harapan mendapatkan laba
- d. Pendapatan Konsumen

16. Ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan cenderung

- a. turun
- b. naik
- c. tetap
- d. seimbang

17. Ketika terjadi kesepakatan pada suatu harga antara penjual dan pembeli maka saat itu pasar mempunyai fungsi ...

- a. distribusi
- b. tawar-menawar harga
- c. pembentuk harga
- d. promosi

18. Suatu tempat yang digunakan penjual dan pembeli untuk bertemu dan melakukan transaksi disebut ...

- a. kantor
- b. sekolah
- c. stasiun
- d. pasar



19. Yang bukan termasuk pasar abstrak adalah ...

- a. Supermarket
- b. Toko Online
- c. Pasar modal
- d. Pasar uang

20. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut menunjukkan pasar ...

- a. Barang produksi
- b. Konsumsi
- c. Setempat
- d. Harian

21. Pasar hewan yang biasa buka setiap hari kamis, disebut pasar ...

- a. Harian
- b. Mingguan
- c. Bulanan
- d. Tahunan

22. Yang merupakan ciri pasar persaingan tidak sempurna adalah ...

- a. Banyak penjual dan pembeli

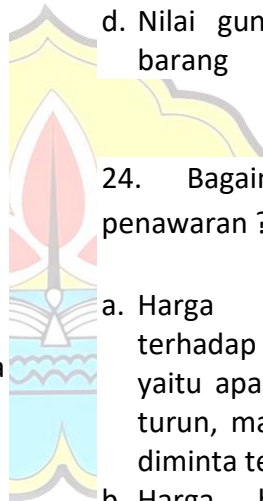
- b. Penjual tidak bebas menentukan harga
- c. Penjual hanya satu orang
- d. Penjual dan pembeli sama-sama mengetahui situasi pasar

23. Pengertian "harga" adalah ...

- a. Nilai tukar barang dan jasa yang dinyatakan dengan nilai uang
- b. Nilai pakai barang dan jasa yang dinyatakan dengan nilai nominal
- c. Nilai subyektif barang dan jasa dinyatakan dalam nilai nominal
- d. Nilai guna uang dalam bentuk barang

24. Bagaimana bunyi hukum penawaran ?

- a. Harga berbanding vertikal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik
- b. Harga berbanding horizontal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik
- c. Harga berbanding terbalik terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun
- d. Harga berbanding lurus terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik



25. Apabila harga handphone Xiaomi tahun ini turun 300 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum permintaan, bagaimanakah permintaan masyarakat terhadap handphone Xiaomi?

- a. tetap
- b. naik
- c. turun
- d. biasa saja

26. Apabila harga laptop tahun ini naik 600 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum penawaran, bagaimanakah sikap penawaran pedagang terhadap pembeli?

- a. tetap
- b. naik
- c. Turun
- d. biasa saja

27. Apabila harga kambing tahun ini turun 500 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum permintaan, bagaimanakah permintaan masyarakat terhadap pembelian kambing?

- a. tetap
- b. naik
- c. turun

d. biasa saja

28. Apabila harga bawang merah naik sebesar 10 ribu rupiah dari hari sebelumnya, maka sesuai hukum

penawaran, bagaimanakah sikap penawaran pedagang terhadap pembeli?

- a. tetap
- b. naik
- c. turun
- d. biasa saja

29. Pembeli yang daya belinya di atas harga pasar akan memperoleh .

- ..
- a. premi produsen
- b. laba
- c. rugi
- d. premi konsumen

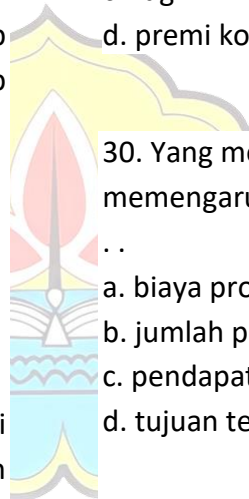
30. Yang merupakan faktor yang memengaruhi permintaan adalah . .

- ..
- a. biaya produksi
- b. jumlah produsen
- c. pendapatan pembeli
- d. tujuan tertentu produsen

31. Harga yang disepakati oleh pembeli dan penjual pada harga yang sama dengan jumlah barang tersebut disebut

- a. harga jual
- b. harga beli
- c. harga pokok
- d. harga jadi

32. Harga pasar ini terjadi jika ada ...



- a. Beda pendapat harga antara penjual dan pembeli
- b. Diskusi tentang harga antara penjual dan pembeli
- c. Penjual dan pembeli yang bertemu
- d. kesepakatan harga antara penjual dan pembeli

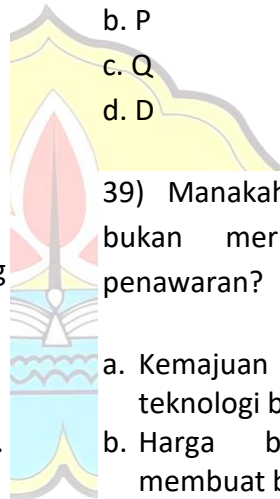
33. Mengapa apabila harga naik menyebabkan turunnya jumlah barang yang diminta?

- a. Karena pembeli mengalami peningkatan daya beli
- b. Karena pembeli mengalami peningkatan selera konsumen
- c. Karena pembeli mengalami penurunan daya beli
- d. Karena pembeli mengalami penurunan selera konsumen

34. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam penawaran ?

- a. S
- b. P
- Q

- c.
- d. D



35. Apakah bahasa Inggrisnya Harga?

- a. Suplly
- b. Price
- c. Quantity
- d. Demand

36. Apakah bahasa Inggrisnya Jumlah barang?

- a. Suplly
- b. Price

- c. Quantity
- d. Demand

37. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam Harga ?

- a. S
- b. P
- c. Q
- d. D

38. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam Jumlah Barang ?

- a. S
- b. P
- c. Q
- d. D

39) Manakah di bawah ini yang bukan merupakan faktor-faktor penawaran?

- a. Kemajuan teknologi atau adanya teknologi baru.
- b. Harga bahan baku untuk membuat barang.
- c. Banyaknya produsen yang menawarkan barang.
- d. Adanya barang substitusi

40. Bagaimana bunyi hukum permintaan?

- a. Harga berbanding vertikal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun
- b. Harga berbanding horizontal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang

- naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik
- c. Harga berbanding terbalik terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun.
- d. Harga berbanding lurus terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik

SOAL Post-test

Nama :

Kelas :

1) Apa yang dimaksud dengan permintaan?

- a. jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu
- b. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan disimpan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- c. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan diproduksi oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga
- d. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan dijual atau ditawarkan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

2) Apa yang dimaksud dengan penawaran?

- a. jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan

tertentu dan dalam periode tertentu

b. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan disimpan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

c. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan diproduksi oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

d. jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan dijual atau ditawarkan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga

3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan?

- a. Kemajuan teknologi atau adanya teknologi baru.
- b. Laba yang diinginkan produsen atau penjual
- c. Selera konsumen terhadap barang.
- d. Banyaknya produsen yang menawarkan barang.

4) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran?

- a. Jumlah Penduduk
- b. Pendapatan Masyarakat
- c.



Selera konsumen terhadap barang.

d. Banyaknya produsen yang menawarkan barang

5) Manakah di bawah ini yang bukan merupakan faktor-faktor permintaan?

a. Harga bahan baku untuk membuat barang

b. Pendapatan Masyarakat

c. Selera konsumen terhadap barang.

d. Adanya barang substitusi

6) Manakah di bawah ini yang bukan merupakan faktor-faktor penawaran?

a. Kemajuan teknologi atau adanya teknologi baru.

b. Harga bahan baku untuk membuat barang.

c. Banyaknya produsen yang menawarkan barang.

d. Adanya barang substitusi

7. Sejumlah barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada beberapa tingkat harga tertentu disebut ...

a. penawaran

b. permintaan

c. pembelian

d. pengeluaran

8. Semakin murah suatu barang maka permintaan barang itu akan ...

a. Berkurang

b. Sama seperti sebelumnya

c. Defisit

d. Bertambah

9. Yang menjadi contoh dari selera masyarakat bisa menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan adalah : ..

a. Budi memilih HP produksi Korea karena kualitasnya bagus

b. Penjualan mobil berwarna hitam sedang meningkat

c. Sepeda motor mengalami penurunan permintaan karena Harganya terlalu mahal

d. Ali menambah belanjanya karena sedang naik gaji

10. Jika penduduk suatu negara jumlahnya meningkat maka permintaan terhadap bahan pokok akan ...

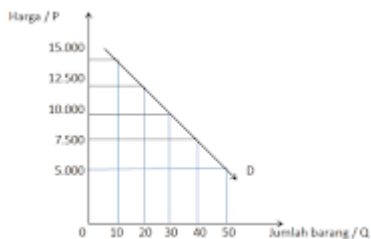


- a. menurun
- b. sedang-sedang saja
- c. meningkat
- d. stagnan

11. Jika harga BBM diumumkan akan naik maka permintaan BBM akan pada saat ini.

- a. turun
- b. stagnan
- c. stabil
- d. naik

12. Perhatikan kurva di bawah ini !



Pada kurva tersebut ketika harga 10.000 berapakah jumlah barang yang diminta !

- a. 50
- b. 40
- c. 30
- d. 20

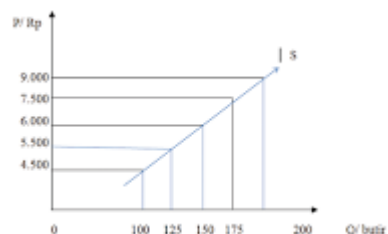
13. Suatu permintaan yang diiringi dengan kemampuan membeli disebut permintaan ...

- a. Personal
- b. Potensial
- c. Efisien
- d. Efektif

14. Permintaan yang dilaksanakan oleh masyarakat banyak atau pada umumnya disebut Permintaan ...

- a. pasar
- b. kelompok
- c. umum
- d. lembaga

15. Perhatikan gambar kurva berikut !



Kurva tersebut menunjukkan kurva

- a. Permintaan
- b. Penawaran
- c. Penjualan
- d. Pembelian

- a. distribusi
- b. tawar-menawar harga
- c. pembentuk harga
- d. promosi

16. Yang bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah ...

19. Suatu tempat yang digunakan penjual dan pembeli untuk bertemu dan melakukan transaksi disebut ...

- a. Biaya produksi
- b. IPTEK
- c. Harapan mendapatkan laba
- d. Pendapatan Konsumen



- a. kantor
- b. sekolah
- c. stasiun
- d. pasar

17. Ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan cenderung

20. Yang bukan termasuk pasar abstrak adalah ...

- a. turun
- b. naik
- c. tetap
- d. seimbang

- a. Supermarket
- b. Toko Online
- c. Pasar modal
- d. Pasar uang

18. Ketika terjadi kesepakatan pada suatu harga antara penjual dan pembeli maka saat itu pasar mempunyai fungsi ...

21. Perhatikan gambar berikut !



Sumber: biara.news.viva.co.id
Gambar: 3.23. Rupa tenaga kerja

Gambar tersebut menunjukkan pasar ...

- a. Barang produksi
- b. Konsumsi
- c. Setempat
- d. Harian

22. Pasar hewan yang biasa buka setiap hari kamis, disebut pasar ...

- a. Harian
- b. Mingguan
- c. Bulanan
- d. Tahunan

23. Yang merupakan ciri pasar persaingan tidak sempurna adalah ...

- a. Banyak penjual dan pembeli
- b. Penjual tidak bebas menentukan harga

c. Penjual hanya satu orang

d. Penjual dan pembeli sama-sama mengetahui situasi pasar

24. Pengertian "harga" adalah ...

a. nilai tukar barang dan jasa yang dinyatakan dengan nilai uang

b. nilai pakai barang dan jasa yang dinyatakan dengan nilai nominal

c. nilai subyektif barang dan jasa dinyatakan dalam nilai nominal

d. nilai guna uang dalam bentuk barang

25. Harga pasar ini terjadi jika ada ...

a. Beda pendapat harga antara penjual dan pembeli

b. Diskusi tentang harga antara penjual dan pembeli

c. Penjual dan pembeli yang bertemu

d. kesepakatan harga antara penjual dan pembeli

26. Mengapa apabila harga naik menyebabkan turunnya jumlah barang yang diminta?



- a. Karena pembeli mengalami peningkatan daya beli
- b. Karena pembeli mengalami peningkatan selera konsumen
- c. Karena pembeli mengalami penurunan daya beli
- d. Karena pembeli mengalami penurunan selera konsumen

27. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam penawaran ?

- a. S
- b. P
- c. Q
- d. D

28. Apakah bahasa Inggrisnya Harga?

- a. Suplly
- b. Price
- c. Quantity
- d. Demand

29. Apakah bahasa Inggrisnya Jumlah barang?

- a. Suplly
- b. Price
- c. Quantity
- d. Demand

30. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam Harga ?

- a. S
- b. P
- c. Q
- d. D

31. Apa simbol huruf yang digunakan di dalam Jumlah Barang ?

- a. S
- b. P
- c. Q
- d. D

32. Bagaimana bunyi hukum permintaan ?

a. harga berbanding vertikal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun

b. harga berbanding horizontal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik

c. harga berbanding terbalik terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun

d. harga berbanding lurus terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik

33. Bagaimana bunyi hukum penawaran ?

a. harga berbanding vertikal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta



tersebut akan naik

b. harga berbanding horizontal terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik

c. harga berbanding terbalik terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun

d. harga berbanding lurus terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan naik

34. Apabila harga handphone Xiaomi tahun ini turun 300 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum permintaan, bagaimanakah permintaan masyarakat terhadap handphone Xiaomi?

a. tetap

b. naik

c. turun

d. biasa saja

35. Apabila harga laptop tahun ini naik 600 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum penawaran, bagaimanakah sikap penawaran pedagang terhadap pembeli?

a. tetap

b. naik

c. turun

d. biasa saja

36. Apabila harga kambing tahun ini turun 500 ribu dari tahun sebelumnya, maka sesuai hukum permintaan, bagaimanakah permintaan masyarakat terhadap pembelian kambing?

a. tetap

b. naik

c. turun

d. biasa saja

37. Apabila harga bawang merah naik sebesar 10 ribu rupiah dari hari sebelumnya, maka sesuai hukum penawaran, bagaimanakah sikap penawaran pedagang terhadap pembeli?

a. tetap

b. naik

c. turun

d. biasa saja

38. Pembeli yang daya belinya di atas harga pasar akan memperoleh . . .

a. premi produsen

b. laba

c. rugi

d. premi konsumen

39. Yang merupakan faktor yang memengaruhi permintaan adalah . . .

a. biaya produksi

b. jumlah produsen



- c. pendapatan pembeli
- d. tujuan tertentu produsen

yang sama dengan jumlah barang tersebut disebut

- a. harga jual
- b. harga beli
- c. harga pokok
- d. harga jadi

40. Harga yang disepakati oleh pembeli dan penjual pada harga

LAMPIRAN SK BIMBINGAN





Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 189 TAHUN 2023

Tentang
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 10 Januari 2023 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 6 September 2022 s/d 6 Maret 2023 menunjuk saudara :
1. Diliza Afrila, M.Pd.
2. Drs. Kasiono, M.Pd.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
ADINDA TRI RAMADHANTI	1900887203014 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 11 Januari 2023
Dekan,

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

LAMPIRAN BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Adinda Tri Ramadhanti
 NIM : 1900887202019
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Drs. Kassono, Mpa
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi kelas X SMA N 9

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	5/10 2022	- Perbaiki tata tulis sesuai pedoman penulisan skripsi FKIP Kediri	SW
2.	15/11 2022	- Buat bab 1 -> tentukan masalah dan tujuan penelitian - Perbaiki sesuai catatan	SW
3.	22/11 2022	-> Perbaiki sesuai catatan - Buat daftar pustaka	SW
4.	24/11 2022	- Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian - Perbaiki penulisan Daftar Pustaka	SW
5.	25/11 2022	- Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian, lihat awal penulisan - Perbaiki penulisan surat cover	SW
6.	26/11 2022	- Perbaiki awal hipotesis nya - Tambah daftar pustakanya	SW
7.	30/11 2022	- Buat instrumen penelitian dalam lampiran tersendiri	SW
8.	1/12 2022	- Perhatikan penulisan surat/sipan - Lakukan trial layout instrumen penelitian	SW
9.	6/12 2022	- Uraian slusiat proposal	SW
10.			

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi II

.....

**KARTU BIMBINGAN I (SATU)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Adinda Tki Ramadhanti
 NIM : 1900807203019
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Drs. Kanono M,ed
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Pembelajaran (1000) terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMN 9 Ara Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	9/3 2023	cek kembali literatur penelitian yang salah, Tujuan dan kesimpulan, Perbaiki Daftar Pustaka sesuai urutan	Si
2.	14/3 2023	cek ulang skripsi	Si
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi I


 Drs. Kanono M,ed

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN





Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 15 /UBR-01/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala SMA N 9 Kota Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : ADINDA TRI RAMADHANTI
NIM : 1900887203014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI”**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini; kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Januari 2023



Dekan,
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

SK SIDANG SKRIPSI



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 48 TAHUN 2023

T E N T A N G

PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

- Membaca** : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.
 - b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 1 (*satu*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
 - c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.
 - d. Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
 - e. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
 4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi
 5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang

Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat : Ujian Skripsi yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal *20 Maret 2023*
- Kelima : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **Jambi**
Pada Tanggal : **18 Maret 2023**

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Tembusan:

1. Dosen Penguji
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 48 TAHUN 2023
TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Ujian : Ruang FKIP 1

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Senin, 20 Maret 2023 11.00 – 13.00 WIB	Nama : Adinda Tri Ramadhanti NIM : 1900887203014	Ketua Sidang : Diliza Afrila, M.Pd. Sekretaris : Drs. Kasiono, M.Pd. Penguji Utama : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 18 Maret 2023

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502



LAMPIRAN DATA PRE-TEST

No	Nama Siswa	Pre Test 1		Pre Test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Adela Putri	11	27,5	25	62,5
2.	Ahmad Zhorif Karim	13	32,5	29	72,5
3.	Akbar Falli Ilham	11	27,5	29	72,5
4.	Andigar	7	17,5	22	55
5.	Anisa Najwa Destiana	7	17,5	25	62,5
6.	Annisyah Amelia Sari	10	25	29	72,5
7.	Eka Paulina	6	15	26	65
8.	Elizabeth Margareth	4	10	22	55
9.	Faisal Dhani Alfarizi	13	32,5	30	75
10.	Gilly Libna Parapat	9	22,5	22	55
11.	Habibburahman Al Fahridzy	4	10	23	57,5
12.	Ibnu Ubaidillah	5	12,5	31	77,5

13.	Indah Nur Alisha	4	10	26	65
14.	Jenny Juwita	7	17,5	24	60
15.	Jesika Celin Damanik	12	30	26	65
16.	Judika Sitanggang	14	35	27	67,5
17.	Laura Oktavia Az Azzarah	8	20	27	67,5
18.	M. Safiko Davva	6	15	24	60
19.	Miftahul Hidayah	8	20	25	62,5
20.	M Athar Assidiqi	12	30	29	72,5
21.	Muhammad Fiqhan	6	15	25	62,5
22.	Raffi Galuh Pratama	10	25	27	67,5
23.	Reva Sabrina	11	27,5	26	65
24.	Rhara Ramadhani	10	25	26	65
25.	Rizky Abdul Ghanny	14	42,5	28	70
26.	Rizky Pratama	7	17,5	25	62,5
27.	Rodo Krisman Tampubolon	17	42,5	26	65
28.	Sintya Imelda	13	32,5	24	60
29.	Siska Sri Maharani	8	20	29	72,5
30.	Sophi Sebrina	8	20	28	70
31.	Sutia Wati	14	35	26	65
32.	Tesalonica Sugiharti	14	35	27	67,5
33.	Tiara Amelia	12	30	23	57,5
34.	Valencia Azura	12	30	27	67,5
35.	Wahyu Firmansyah	16	40	27	67,5
36.	Zeni Marytza	6	15	29	72,5

Nilai Pretest eksperimen 1

Nilai tertinggi : 42,5

Nilai terendah : 10

Range : $42,5 - 10 = 32,5$

Banyak kelas : $k = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 36$
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,556$
 $= 1 + 5,1348$
 $= 6,1348$
 $= 6$

Kelas Interval = $32,5 / 6$
= 4,64
= 5

Nilai tertinggi : 77,5

Nilai terendah : 55

Range : $77,5 - 55 = 22,5$

Banyak kelas : $k = 1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 36$

= $1 + 3,3 (1,352)$

= $1 + 4,462$

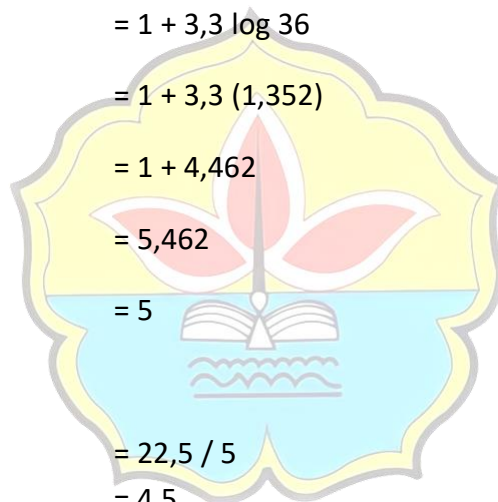
= 5,462

= 5

Kelas Interval = $22,5 / 5$

= 4,5

= 4



Nilai tertinggi : 72,5

Nilai terendah : 27,5

Range : $72,5 - 27,5 = 45$

Banyak kelas : $k = 1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 45 \\
 &= 1 + 3,3 (1,643) \\
 &= 1 + 4,36 \\
 &= 5,36 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= 45 / 5 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

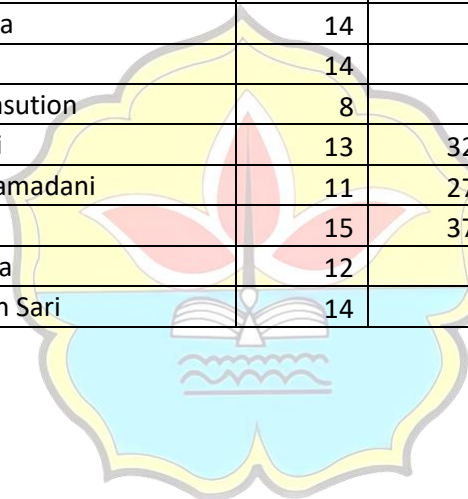
Tabel Nilai Pre test Eksperimen

No	Kelas Interval	f_i	%	Kelas Interval	f_i	%
1	10 – 15	2	5,56	55 – 60	6	25
2	16 – 21	4	11,11	61 – 65	13	22,23
3	22 – 27	4	11,11	66 – 70	8	11,11
4	28 – 33	14	38,88	71 – 75	7	25
5	34 – 39	8	22,23	76 – 80	2	8,33
6	40 – 45	4	11,11			2
Jumlah		36	100		36	100

LAMPIRAN PRE-TEST KONTROL

No	Nama Siswa	Pre Test 1		Pre Test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Akbar Bumi Perwira	7	17,5	15	37,5
2.	Alya Darmayanti	5	12,5	21	52,5
3.	Anita Nur Fadhilah	14	35	25	62,5
4.	Annisa Hidayah	7	17,5	27	67,5
5.	Claudia Pahelin Sitompul	4	10	29	72,5
6.	Dewi Darmayanti	12	30	26	65
7.	Eric Erlangga	14	35	24	60
8.	Fajartun Anni	11	27,5	18	45
9.	Ferdy	12	30	20	50
10.	Habel Sepiyani	14	35	28	70
11.	Habib Fadhilahtukan	14	35	21	52,5
12.	Julian	16	40	22	55

13.	Kamaludin	8	20	11	27,5
14.	Keysa Nadira Marsa	14	35	21	52,5
15.	Kirana Putri	16	40	23	57,5
16.	Komarudin Rasyid	13	32,5	18	45
17.	Lanni Septiani	11	27,5	28	70
18.	M. Vicky Ryandra	10	25	19	47,5
19.	M. Lutfy	11	27,5	18	45
20.	Muhammad Aldo	13	32,5	21	52,5
21.	Muhammad Rizky	9	22,5	17	42,5
22.	Nadia Safitri	11	27,5	30	75
23.	Nafisa Puja Vhairat	10	25	28	70
24.	Naila Sabrina	13	32,5	21	52,5
25.	Nova Saputra	11	27,5	15	37,5
26.	Novali Zahra Sa'ad	10	25	24	60
27.	Nurul Fadhilah	13	32,5	16	40
28.	Rafal Aditya	16	40	21	52,5
29.	Rama Trisna Duta	14	35	18	45
30.	Ramadan Zaitan	14	35	15	37,5
31.	Rizky Saputra Nasution	8	20	12	30
32.	Sefia Ramadhani	13	32,5	19	47,5
33.	Syahrani Putri Ramadani	11	27,5	18	45
34.	Syifa Anisa	15	37,5	22	55
35.	Teja Tyas Pranata	12	30	20	50
36.	Umi Nabila Indah Sari	14	35	24	60



Tabel Nilai Pre test Eksperimen

No	Kelas Interval	f_i	%	f_i	%
1	10 – 15	9	25	2	5,56

2	16 – 21	8	22,23	4	11,11
3	22 – 27	4	11,11	4	11,11
4	28 – 33	9	25	14	38,88
5	34 – 39	3	8,33	8	22,23
6	40 – 45	3	8,33	4	11,11
Jumlah		36	100	36	100





LAMPIRAN DATA POST-TEST

Nilai Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre Test 1	
		Skor	Nilai
1.	Adela Putri	32	80
2.	Ahmad Zhorif Karim	30	75
3.	Akbar Falli Ilham	34	85
4.	Andigar	16	40
5.	Anisa Najwa Destiana	34	85
6.	Annisyah Amelia Sari	28	70
7.	Eka Paulina	32	80
8.	Elizabeth Margareth	34	85
9.	Faisal Dhani Alfarizi	33	82,5
10.	Gilly Libna Parapat	32	80
11.	Habibburahman Al Fahridzy	32	80
12.	Ibnu Ubaidillah	34	85

13.	Indah Nur Alisha	34	85
14.	Jenny Juwita	36	90
15.	Jesika Celin Damanik	32	80
16.	Judika Sitanggang	32	80
17.	Laura Oktavia Az Azzarah	33	82,5
18.	M. Safiko Davva	16	40
19.	Miftahul Hidayah	32	80
20.	M Athar Assidiqi	33	82,5
21.	Muhammad Fiqhan	32	80
22.	Raffi Galuh Pratama	24	60
23.	Reva Sabrina	34	85
24.	Rhara Ramadhani	36	90
25.	Rizky Abdul Ghanny	33	82,5
26.	Rizky Pratama	32	80
27.	Rodo Krisman Tampubolon	32	80
28.	Sintya Imelda	32	80
29.	Siska Sri Maharani	33	82,5
30.	Sophi Sebrina	36	90
31.	Sutia Wati	34	85
32.	Tesalonica Sugiharti	34	85
33.	Tiara Amelia	36	90
34.	Valencia Azura	33	82,5
35.	Wahyu Firmansyah	20	50
36.	Zeni Marytza	20	50

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 40

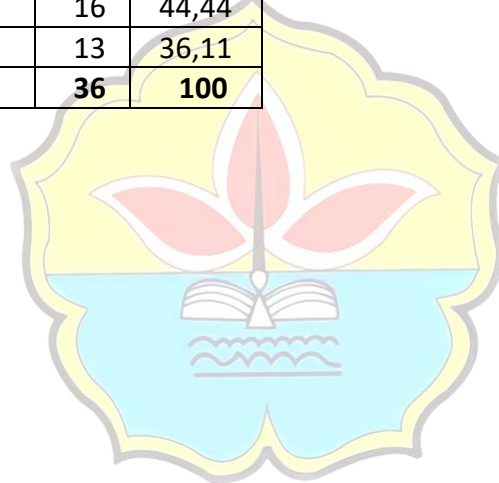
Range : 90 - 40 = 50

Banyak kelas : k = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 50$
 $= 1 + 3,3 (1,6990)$
 $= 1 + 5,6067$
 $= 5,61$
 $= 6$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 50 / 6 \\ &= 8,33 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Ekperimen

No	Kelas Interval	f_i	%
1	40 – 48	2	5,56
2	49 – 57	2	5,56
3	58 – 66	1	2,78
4	67 – 75	2	22,23
5	76 – 84	16	44,44
6.	85 - 93	13	36,11
Jumlah		36	100



LAMPIRAN DATA POST-TEST

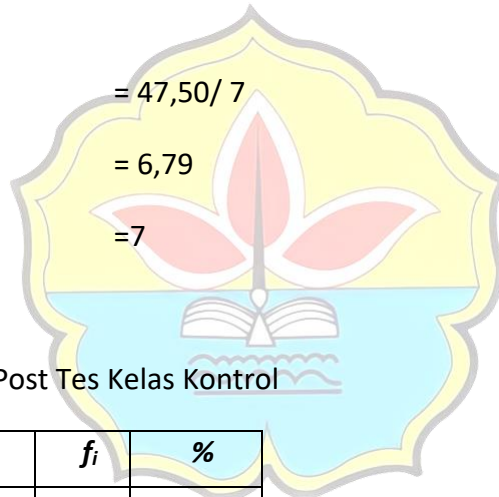
No	Nama Siswa	Pre Test 1	
		Skor	Nilai
1.	Akbar Bumi Perwira	32	80
2.	Alya Darmayanti	32	80
3.	Anita Nur Fadhilah	32	80
4.	Annisa Hidayah	32	80
5.	Claudia Pahelin Sitompul	32	80
6.	Dewi Darmayanti	32	80
7.	Eric Erlangga	28	70
8.	Fajartun Anni	28	70
9.	Ferdy	29	72,5
10.	Habel Sepiyani	28	70
11.	Habib Fadhilahtukan	28	70
12.	Julian	24	60
13.	Kamaludin	32	80
14.	Keysa Nadira Marsa	28	70
15.	Kirana Putri	27	67,5
16.	Komarudin Rasyid	32	80
17.	Lanni Septiani	30	75
18.	M. Vicky Ryandra	29	72,5
19.	M. Lutfy	15	37,5
20.	Muhammad Aldo	21	52,5
21.	Muhammad Rizky	16	40
22.	Nadia Safitri	33	82,5
23.	Nafisa Puja Vhairat	27	67,5
24.	Naila Sabrina	34	85
25.	Nova Saputra	15	37,5
26.	Novali Zahra Sa'ad	29	72,5
27.	Nurul Fadhilah	21	52,5
28.	Rafal Aditya	29	72,5
29.	Rama Trisna Duta	21	52,5
30.	Ramadan Zaitan	21	52,5
31.	Rizky Saputra Nasution	21	52,5
32.	Sefia Ramadhani	32	80
33.	Syahrani Putri Ramadani	29	72,5
34.	Syifa Anisa	25	62,5
35.	Teja Tyas Pranata	24	60
36.	Umi Nabila Indah Sari	29	72,5

Nilai tertinggi : 85
 Nilai terendah : 37,5
 Range : $80 - 37,5 = 47,50$
 Banyak kelas : $k = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 47,50$
 $= 1 + 3,3 (1,677)$
 $= 1 + 5,53$
 $= 6,53$
 $= 7$

Kelas Interval = $47,50 / 7$
 $= 6,79$
 $= 7$

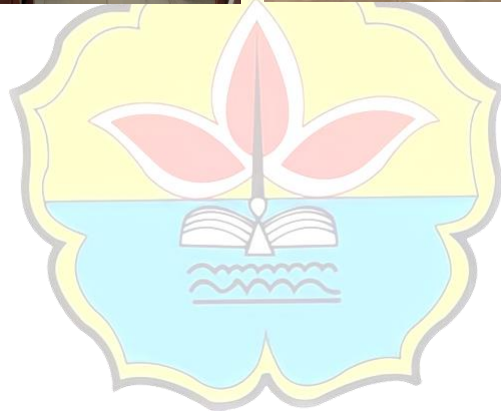
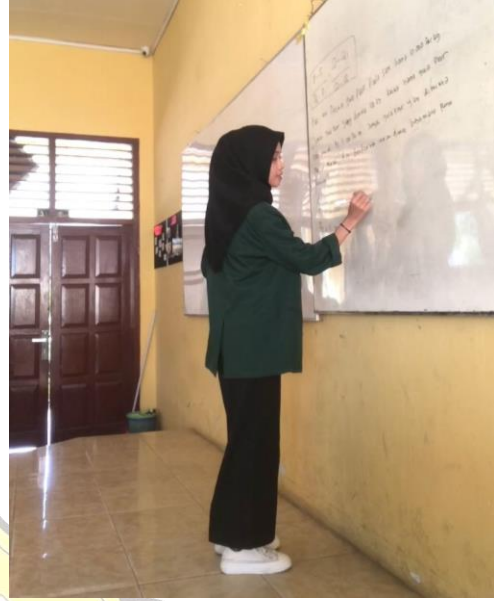
Distribusi Frekuensi Post Tes Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	f_i	%
1	37,5 – 44,50	2	5,56
2	44,60 – 51,60	-	-
3	51,70 – 58,70	5	13,89
4	59,80 – 66,80	3	8,33
5	66,90 – 73,90	14	38,89
6.	74,00 – 81,00	10	27,78
7.	81,10 – 88,10	2	5,56
Jumlah		36	100



LAMPIRAN DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Nama penulis skripsi ini adalah Adinda Tri Ramadhanti yang dilahirkan di Jambi, pada tanggal 5 Desember 2001. Penulis beragama Islam dan berkebangsaan Indonesia yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dari Bapak Darimi dan Ibu Raimah. Alamat tempat tinggal penulis yaitu di JL Arena X MTQ gerbang IV Rt. 01, No. 96, Kec. Pall Merah, Kel. Talang Bakung. Adapaun Riwayat Pendidikan

penulis, yaitu penulis memulai Pendidikan di SD N 40 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP N 20 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMK N 2 Kota Jambi pada jurusan Administrasi Perkantoran dan lulus pada tahun 2019. Ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selama menjalankan Pendidikan di Universitas Batanghari Jambi, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan yang ada yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Bungo Pandan, Kota Jambi dan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 9 Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Devision Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 9 Kota Jambi” dan penulis telah menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.